

**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DALAM ORGANISASI
TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL (*SOCIAL SKILL*)
SMK NEGERI KOTA YOGYAKARTA
KELOMPOK PARIWISATA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:
Siti Aminah
NIM. 115112411025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGARUH PARTISIPASI DALAM ORGANISASI TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL (*SOCIAL SKILL*) DI SMK NEGERI KOTA YOGYAKARTA KELOMPOK PARIWISATA

Disusun oleh:

Siti Aminah

NIM. 11511241025

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Proyek Akhir bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga,



Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Kokom Komariah
NIP. 19600808 198403 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Aminah

NIM : 11511241025

Fakultas : Teknik

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Judul : Pengaruh Partisipasi dalam Organisasi terhadap Keterampilan Sosial (*Social Skill*) di SMK Negeri Kota Yogyakarta Kelompok Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Yang menyatakan,


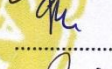


Siti Aminah

NIM. 11511241025

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi dalam Organisasi terhadap Keterampilan Sosial (*social Skill*) di SMK Negeri Kota Yogyakarta Kelompok Pariwisata” yang disusun oleh Siti Aminah, NIM. 11511241025 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 23 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Kokom Komariah	Ketua Penguji		9/7-2015
2. Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd	Sekretaris		9/7-2015
3. Dr. Endang Mulyatiningsih	Penguji		9/7-2015

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Dekan Fakultas Teknik,

Universitas Negeri Yogyakarta,


Drs. Bruni Triyono

NIP. 195602216 198603 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Cita-cita manusia yang paling bagus adalah orang iman yang mempunyai cita-cita sukses perkara dunia dan sukses perkara akhirot

(H.R. Ibnu Majah)

Alloh akan mengangkat derajatnya orang iman dari kalian dan pada orang yang mencari ilmu dan alloh maha mengetahui lagi maha waspada terhadap apa-apa yang kalian kerjakan

(QS. Al-Mujaadalah: 11)

Barang siapa yang berbuat kebaikan maka manfaat baginya dan barang siapa yang berbuat kejelekan maka berat baginya dan tuhanmu tidaklah menganiaya pada hambanya (qs. Fusilat: 46)

Pagi-pagian atau sore-sorean di dalam agamanya alloh itu lebih baik dari pada dunia seisinya

(H.R. Annasa'i)

Pada akhirnya kesabaran dalam menghadapi semua masalah akan berkesan indah (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan hormat saya persembahkan karya ini kepada:

Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran untuk saya menyelesaikan semuanya.

Kedua orang tua, kakak dan keluarga yang telah memberikan motivasi, perhatian dan kasih sayang selama ini.

Teman-teman Pondok Pesantren Mahasiwa yang sudah memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Keluarga besar S1 angkatan 2011 atas kebersamaan dan kekompakan kita selama duduk di bangku mahasiswa PTBB FT UNY.

Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

Semoga karya kecil ini bisa menjadi awal perwujudan tanggung jawab dan perjalanan mimpi-mimpi saya dalam mengapai cita-cita. Amin.

**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DALAM ORGANISASI
TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL (*SOCIAL SKILL*)
DI SMK NEGERI KOTA YOGYAKARTA
KELOMPOK PARIWISATA**

Oleh;
Siti Aminah
NIM. 11511241025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) partisipasi siswa dalam organisasi (2) keterampilan sosial siswa (3) pengaruh partisipasi dalam organisasi terhadap keterampilan sosial (*social skill*).

Penelitian ini dilakukan di SMKN kelompok pariwisata Yogyakarta selama bulan Januari-Juni 2015. Jenis penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian sebanyak 150 siswa dan sampel sebanyak 105 siswa diambil dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner. Validitas data menggunakan validitas kontruks. Hasil angket siswa dinyatakan valid 30 item dari variabel bebas dan 36 item dari variabel terikat. Reliabilitas angket menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan hasil 0,924 dan 0,916. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas data dan uji linearitas, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) partisipasi siswa dalam organisasi berada pada kategori sangat tinggi yaitu 84,76%, dibuktikan dengan rerata sebesar 95,00, median 93,33, dan modus 88, (2) keterampilan sosial siswa berada pada kategori sangat tinggi yaitu 85,72%, didukung dengan hasil data rerata sebesar 94,62, median 93,43, dan modus sebesar 87 (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi siswa dalam organisasi terhadap keterampilan sosial sebanyak 60,4% dengan nilai koefisien sebesar 0,777 dengan *p value* sebesar $0,00 < 0,05$, menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi dalam organisasi maka semakin tinggi keterampilan sosial siswa

Kata kunci : *partisipasi dalam organisasi, keterampilan sosial*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik tanpa suatu halangan yang berarti. Tugas Akhir Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Ucapan terima kasih ini, penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Kokom Komariah Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah sabar membimbing dan memberi arahan sampai laporan Tugas Akhir Skripsi ini selesai
2. Dr. Endang Mulyatiningsih Dosen Penguji dan Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd Sekretaris Penguji Tugas Akhir Skripsi yang telah sabar dalam menguji dan membimbing Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Sutriyati Purwanti, M. Si, Ketua Program Studi Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Noor Fitrihana, M. Eng, Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Proyek Akhir ini.

Penulis berharap laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya sebagai pengetahuan tentang Pendidikan. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan acuan pengetahuan yang berarti dimasa yang akan datang. Terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis,

Siti Aminah

NIM.11511241025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Partisipasi	8
2. Organisasi Siswa	10
3. Partisipasi Organisasi Siswa	13
4. Keterampilan Sosial	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Pertanyaan dan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Devinisi Operasional	32
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	33
F. Uji Coba Instrumen	35
G. Teknik dan Analisis Data.....	38

1. Statistik Deskriptif.....	39
2. Uji Prasayarat Analisis	40
3. Pengujian Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data.....	42
B. Pengujian Persyaratan Analisis	59
C. Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Simpulan	66
B. Implikasi	67
C. Saran	67
D. Keterbatasan penelitian.....	68
DAFTAR PUTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kerangka Berpikir	29
Gambar 2. Garis Persamaan Regresi	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Populasi Siswa Kelas X SMKN 4 Yogyakarta dan SMKN 6 Yogyakarta yang Menjadi Pengurus Organisasi.....`	31
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian siswa SMKN Kota Yogyakarta yang Menjadi Pengurus OSIS	32
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban	34
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Organisasi siswa	34
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Sosial.....	34
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Siswa dalam Organisasi yang di Uji Validasi.....	37
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Sosial Siswa yang di Uji Validasi	37
Tabel 8. Tabel interpretasi nilai r.....	38
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Partisipasi Siswa dalam Organisasi	43
Tabel 10. Kategori Partisipasi dalam Organisasi.....	43
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi	44
Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Indikator Motivasi	45
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Indikator Keaktifan	46
Tabel 14. Distribusi Kategorisasi Indikator Keaktifan	46
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin.....	47
Tabel 16. Distribusi Kategorisasi Indikator Disiplin.....	48
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Indikator Tujuan Ikut Organisasi.....	49
Tabel 18. Distribusi Kategorisasi Indikator Tujuan Ikut Organisasi.....	49
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Keterampilan Sosial Siswa	50
Tabel 20. Kategori Keterampilan Sosial Siswa.....	51
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Indikator Pengaruh.....	51

Tabel 22. Distribusi Kategorisasi Indikator Pengaruh	52
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Indikator Empati	53
Tabel 24. Distribusi Kategorisasi Indikator Empati	53
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Indikator Komunikasi	54
Tabel 26. Distribusi Kategorisasi Indikator Komunikasi	55
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Indikator Menghadapi Konflik	56
Tabel 28. Distribusi Kategorisasi Indikator Manghadapi Konflik	56
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Indikator Kerjasama	57
Tabel 30. Distribusi Kategorisasi Indikator Kerjasama	58
Tabel 31. Distribusi Frekuensi Indikator Adaptasi	58
Tabel 32. Distribusi Kategorisasi Indikator Adaptasi	59
Tabel 33. Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 34. Koefisien Determinasi X terhadap Y	61
Tabel 35. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validasi Instrumen

Lampiran 2. Uji Coba Instrumen

Lampiran 3. Data Mentah

Lampiran 4. Perhitungan Skor Ideal Variabel

Lampiran 5. Hasil Analisis Deskriptif

Lampiran 6. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas dibutuhkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil. Apalagi di era globalisasi sekarang ini di berbagai sektor pembangunan dituntut untuk meningkatkan kompetensinya. Maka Pemerintah berharap agar pendidikan di Indonesia dapat mengimbangi dengan adanya kecanggihan teknologi saat ini. Khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang *notabene* sesuai PP RI nomor 29 tahun 1990 pasal 3 ayat 2 mempunyai tujuan untuk menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Namun lulusan SMK dalam BPS (2014:5) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 11,24% dibandingkan Sekolah Menengah Atas yaitu 9,55%.

Menurut Wiwiet Putrianingrum (2009:1) banyak lulusan siswa SMK yang lulus tidak siap kerja sebagaimana mestinya. Hal ini disinyalir karena keterampilan sosial mereka rendah. Padahal keterampilan sosial bagi siswa SMK sebagai bekal untuk terjun ke dunia usaha dan dunia Industri. Apalagi dalam kajian Jacinta Winarno (2008:12), bahwa faktor keberhasilan seseorang dalam bekerja ternyata bukan semata-mata ditentukan oleh faktor pendidikan formal bahkan bukan ditentukan oleh kemampuan dan kecerdasan intelektual saja. Akan tetapi, faktor keterampilan sosial juga menjadi hal yang sangat penting dalam bekerja. Contoh saja Bill Gater yang *drop out* dari bangku kuliahnya, tetapi justru menjadi salah satu orang terkaya di dunia.

Keterampilan sosial diperlukan untuk mencapai karir yang sukses dan profesional (Losif Fragoulis, 2011:85). Keterampilan sosial yang kuat juga dapat memberi fasilitas interaksi interpersonal, yang pada gilirannya dapat menyebabkan hasil kerja yang efektif (Malikeh Baheshtifar dan Taebe Norozy, 2013: 74). Maka dari itu siswa SMK supaya berlatih didalam mengembangkan sikap keterampilan sosial agar bisa berhasil dalam meniti karir di masa depan.

Seiring berkembangnya media komunikasi dan informasi saat ini yang digunakan untuk berinteraksi dalam dunia maya disinyalir menjadi salah satu kendala untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa (Pujiyanti, 2012:1). Hubungan sosial siswa yang dilakukan di media sosial tidak digunakan untuk melatih keterampilan sosial atau tidak digunakan untuk bertukar informasi yang bersikap *edukatif*. Bahkan kebanyakan dari siswa sekarang ini, *gadget* yang mereka miliki digunakan hanya untuk meng-*upload* foto, menulis status di media sosial, saling berkomentar di media sosial, mendengarkan musik, bermain *game*, dan foto *selfie*. Sehingga dengan keadaan seperti itu, mereka disibukkan untuk menggunakan *gadget* mereka. Bahkan ketika ada teman di sampingnya bercerita atau ada orang yang memanggil, mereka tidak menghiraukannya.

Disisi lain keterampilan sosial juga diperlukan sebagai bekal agar mampu mengatur sikap, misalnya ketika berkumpul dengan orang lain, ketika menghadapi suatu permasalahan, dan ketika bekerja. Akan tetapi, keterampilan sosial siswa khususnya siswa SMK belum sepenuhnya dipahami dan dipraktikan dengan baik. Mereka cenderung merenungkan sendiri masalah yang dihadapinya, akibatnya terjadi perbuatan-perbuatan yang negatif seperti merasa rendah diri, merasa tidak dihargai, dan suka menyendiri.

Keterampilan sosial dapat berkembang melalui proses interaksi, kemudian proses interaksi tersebut menghasilkan pengalaman-pengalaman yang dilaluinya dari berbagai kegiatan-kegiatan dan situasi kondisi yang dialaminya. Semakin banyak situasi yang dialami selama proses interaksi maka semakin banyak pula pengalaman-pengalaman sosial yang diperolehnya. Semakin berkembang pengalaman sosial maka semakin berkembang pula keterampilan sosial yang dimilikinya.

Salah satu pengalaman-pengalaman yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dalam kegiatan di sekolah adalah ikut berpartisipasi dalam organisasi siswa. Organisasi siswa yang ada di sekolah ada dua macam yaitu organisasi intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Organisasi siswa intrakurikuler berupa OSIS yang secara langsung sudah diatur dalam undang-undang kesiswaan. Sedangkan organisasi ekstrakurikuler adalah kegiatan organisasi siswa yang dilakukan diluar jam belajar di sekolah, contohnya Pramuka, LDKS, PMR, pecinta alam, olahraga, teater, paskibraka, jurnalistik, keagamaan dan masih banyak lainnya. Semuanya itu mempunyai tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dan meningkatkan potensi yang ada pada diri siswa.

Organisasi siswa merupakan suatu bentuk interaksi antara siswa dalam suatu perkumpulan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Bagi siswa SMK untuk mengembangkan keterampilan sosial, dapat diperoleh dengan berpartisipasi mengikuti kegiatan organisasi. Hal ini sesuai dengan Pendoman Kegiatan Ekstrakurikuler (2013:3) bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang termasuk salah bentuk organisasi siswa memiliki fungsi pengembangan sosial dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

Sebagaimana pengalaman organisasi yang di alami oleh Anies Rasyid Baswedan yang menjabat sebagai Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Imam Nahrawi Menteri Pemuda dan Olahraga.

Meskipun demikian tidak semua siswa mau berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan organisasi siswa. Mereka cenderung aktif dalam kegiatan akademiknya saja, sedangkan untuk partisipasi organisasinya kurang. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor misalkan orang tua yang tidak mendukung, guru yang kurang memberi semangat adanya kegiatan organisasi, siswa sendiri yang kurang menyadari pentingnya organisasi untuk masa depan mereka dan kegiatan organisasi yang kurang menarik siswa untuk mengikutinya.

Mengingat pentingnya sikap keterampilan sosial yang ditanamkan pada siswa SMK, maka siswa SMK perlu melatih diri mengembangkan keterampilan sosial. Latihan tersebut dapat diperoleh dengan partisipasi dalam organisasi. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian tentang pengaruh partisipasi dalam organisasi terhadap keterampilan sosial (*social skill*) siswa di SMKN Kota Yogyakarta Kelompok Pariwisata.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang di atas:

1. Kesenjangan antara lulusan dengan pengangguran siswa SMK bukan tidak terampil dalam bekerja
2. Masih banyak yang berpendapat bahwa untuk mendapatkan prestasi kerja harus berpendidikan tinggi

3. Adanya kemajuan teknologi informasi termasuk sosial media disinyalir membawa dampak yang negatif dalam mengembangkan keterampilan sosial
4. Dunia kerja bidang pariwisata banyak yang lebih membutuhkan orang yang memiliki keterampilan sosial
5. Organisasi banyak memberi pengalaman sosial terhadap siswa misalkan mudah bergaul dengan orang lain.
6. Kegiatan organisasi terkadang kurang menarik partisipasi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, maka perlu penulis persempit pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu dibatasi pada partisipasi dalam organisasi OSIS, Rohis, Pramuka, Tonti, dan Curving sedangkan keterampilan sosial dibatasi pada pengaruh, empati, komunikasi, menghadapi konflik, kerjasama dan adaptasi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang dapat dikaji diantaranya adalah:

1. Bagaimana partisipasi organisasi siswa SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta?
2. Bagaimana keterampilan sosial siswa SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh partisipasi dalam organisasi terhadap keterampilan sosial (*Social Skill*) siswa SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui partisipasi organisasi siswa SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta
2. Mengetahui keterampilan sosial siswa SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta
3. Mengetahui pengaruh partisipasi dalam organisasi terhadap keterampilan sosial (*Social Skill*) siswa di SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta

F. Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang pentingnya partisipasi siswa dalam organisasi OSIS, Rohis, Pramuka, Tonti, dan Curving
 - b. Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti sebagai calon guru untuk mempunyai keterampilan social berupa pengaruh, empati, komunikasi kerjasama, menghadapi konflik, dan adaptasi
2. Bagi PTBB
 - a. Sebagai bahan pertimbangan tentang penelitian pentingnya partisipasi siswa dalam organisasi
 - b. Sebagai referensi untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Sebagai media informasi tentang pentingnya partisipasi organisasi untuk membentuk keterampilan social

- b. Memberikan wawasan terkait pembentukan keterampilan sosial siswa SMK untuk menjadi pertimbangan dalam pemenuhan tenaga kerja yang profesional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Partisipasi

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi dalam situasi kelompok sehingga dapat dimanfaatkan sebagai motivasi dalam usaha mencapai tujuan organisasi (Rodliyah, 2013: 31). Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil –hasil pembangunan (I Nyoman Sumaryadi dalam Ferdinan B. Tokan, 2012: 12).

Selanjutnya menurut Talizu dalam Rodliyah (2013: 30) partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangan kepada proses pengambilan keputusan mengenai persoalan dimana keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan yang menjadi tanggungjawabnya.

Berdasarkan definisi di atas, maka partisipasi dapat diartikan sebagai keikutsertaan seseorang dalam pemikiran dan tindakan pada suatu kondisi atau kelompok untuk ikut melaksanakan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya.

Partisipasi ada beberapa macam menurut Cohn dan Uphoff (Siti Irene Astuti, 2011: 61) bahwa macam-macam partisipasi ada 4 diantaranya yaitu:

1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Partisipasi dalam pengambilan keputusan yaitu penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju sepakat dari berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama.

2) Partisipasi dalam Pelaksanaan

Partisipasi dalam pelaksanaan yaitu penggerakan sumber daya dan dana dalam pelaksanaan merupakan penentu keberhasilan program yang dilaksanakan.

3) Partisipasi dalam Pemanfaatan

Partisipasi dalam pemanfaatan yaitu partisipasi berkaitan dari kualitas dan kuantitas hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai

4) Partisipasi Evaluasi

Partisipasi evaluasi yaitu berkaitan dengan pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan program.

b. Bentuk-bentuk Partisipasi

Menurut Efendi dalam Siti Irene Astuti (2011:58) bentuk-bentuk partisipasi terbagi atas partisipasi vertikal dan partisipasi horizontal

1) Partisipasi vertikal

Disebut partisipasi vertikal karena terjadi dalam bentuk kondisi tertentu siswa terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan dimana siswa mempunyai prakarsa pada setiap kelompok.

2) Partisipasi horizontal

Masyarakat mempunyai prakarsa dimana setiap anggota atau kelompok masyarakat berpartisipasi horizontal satu dengan yang lain.

2. Organisasi Siswa

a. Pengertian Organisasi Siswa

Organisasi siswa adalah organisasi resmi di sekolah dan tidak ada hubungan organisatoris dengan organisasi kesiswaan disekolah lain (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan, 2008). Sedangkan menurut Arief Budi Hermawan (2013:4) organisasi siswa merupakan wadah wajib bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri sesuai bakat dan minat yang dimilikya.

Maka berdasarkan beberapa pendapat diatas pengertian organisasi siswa adalah perkumpulan siswa yang ada disekolah untuk mengikuti suatu kegiatan sesuai minat dan bakat masing-masing.

b. Fungsi Kegiatan Organisasi Siswa

Dalam Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2013:3) kegiatan organisasi pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

- 1) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada

peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

- 3) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- 4) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Menurut undang-undang kesiswaan (Peraturan Menteri Pendidikan RI, 2008:4) bahwa tujuan adanya pembinaan kesiswaan termasuk kegiatan organisasi diantaranya meliputi:

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas;
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
- 3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;
- 4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

c. Macam-macam Organisasi Siswa

Organisasi siswa yang ada di Sekolah ada 2 macam yaitu organisasi intrakurikuler dan organisasi ekstrakurikuler.

1) Organisasi Intrakurikuler

Organisasi intrakurikuler dikenal dengan sebutan organisasi siswa intra sekolah atau disingkat OSIS. OSIS adalah organisasi siswa yang berada di

sekolah tingkat menengah dengan kegiatan pada jam belajar mengajar di Sekolah. OSIS beranggotakan setiap siswa yang sekolah di sekolahan tersebut.. Sedangkan, yang mengurus OSIS adalah Pembina dari dewan guru dan pengurus OSIS yang diambil dari perwakilan kelas. OSIS mempunyai beberapa tujuan diantaranya yaitu mempersiapkan siswa sebagai kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional dengan memberikan bekal keterampilan, kepemimpinan, kesegaran jasmani, daya kreasi, patriotisme, kepribadian dan budi luhur

Kegiatan OSIS yang dilaksanakan di sekolah dapat dibagi menjadi dua macam kegiatan, yaitu kegiatan rutin dan kegiatan *insidentil*. Contoh kegiatan rutin adalah melaksanakan peringatan hari besar nasional, latihan dasar kepemimpinan, peringatan hari jadi sekolah, masa orientasi peserta didik baru, latihan dasar kepemimpinan siswa dan pelepasan peserta didik kelas tiga acara tutup tahun sekolah. Sedangkan untuk kegiatan insidentil seperti pentas seni, classmetting, kolaborasi ekstrakurikuler, seminar lingkungan hidup dan bakti sosial.

Masing-masing kegiatan mempunyai tujuan yang berbeda tetapi pada intinya sama yaitu untuk meningkatkan keterampilan siswa dibidang organisasi khususnya dalam mengembangkan keterampilan sosial. Tujuan dalam kegiatan LDKS berfungsi untuk melatih dasar kepemimpinan yang diberikan kepada peserta didik calon pengurus OSIS. Tujuan kegiatan peringatan hari besar nasional agar semua peserta bisa mengenang perjuangan para pahlawan pada zaman dahulu. Tujuan dari kegiatan bakti sosial untuk mengembangkan rasa sosial terhadap orang-orang yang membutuhkan bantuan.

2) Organisasi Ekstrakurikuler

Organisasi ekstrakurikuler adalah organisasi siswa yang ada disekolah diluar kegiatan belajar mengajar. Kegiatan yang dilaksanakan biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler disingkat ekskul. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum (2013:2) Kegiatan Ektrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Tujuan & Keberartian Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum (2013:3)

- a) Mengembangkan seluruh ranah kemampuan siswa secara komprehensif dan seimbang.
- b) Mendorong rasa betah, gairah dan pencapaian prestasi belajar di sekolah.
- c) Mengembangkan bakat dan minat siswa menuju pembentukan integritas pribadi yang kuat dan produktif.
- d) Mengisi waktu luang agar efektif dan bermanfaat; bandingkan kegiatan belajar/ekstrakurikuler yang berlangsung pada sekolah dengan paruh waktu (*part time*), penuh waktu (*full day*) dan sepanjang waktu (*berasrama/boarding system*)!
- e) Memelihara nilai-nilai luhur budaya kehidupan bangsa yang religius, berperadaban untuk saling menghormati, menjunjung tinggi rasa persatuan, musyawarah dan memupuk sikap berkeadilan.

3. Partisipasi Organisasi Siswa

a. Pengertian Partisipasi Organisasi Siswa

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam pemikiran dan tindakan pada suatu kondisi atau kelompok untuk ikut melaksanakan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya. Sedangkan organisasi siswa adalah organisasi resmi di sekolah dan tidak ada hubungan organisatoris dengan organisasi kesiswaan di sekolah lain. Jadi partisipasi organisasi siswa adalah keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan organisasi yang ada di sekolah baik berupa pemikiran dan tindakan yang disertai rasa tanggung jawab sebagai anggota.

Menurut Suryosubroto (2009: 294) dalam menjelaskan unsur-unsur yang terdapat pada partisipasi siswa terhadap kegiatan organisasi siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi
- 2) Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi

Adapun sifat dari partisipasi tersebut (Suryosubroto, 2009:294) adalah (1) adanya kesadaran dari para anggota kelompok (2) tidak adanya unsur paksaan (3) anggota merasa ikut memiliki. Pada penelitian ini partisipasi yang dimaksud adalah siswa ikut serta dalam kegiatan organisasi dan mau terlibat didalamnya baik berupa fisik maupun berupa pemikiran dalam melaksanakan kegiatan organisasi.

b. Bentuk Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Organisasi

Pelaksanaan kegiatan organisasi siswa harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta

mendorong penyaluran bakat dan minat siswa, hal ini merupakan tujuan dari pelaksanaan kegiatan organisasi siswa yang dilaksanakan di sekolah.

Menurut Dusseldrop seperti yang dikutip oleh Suryosubroto (2009:300) partisipasi siswa dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler pada intinya terdiri atas:

- 1) Mendatangi pertemuan
- 2) Melibatkan diri dalam diskusi
- 3) Melibatkan diri dalam aspek organisasi, misal mengikuti kegiatan organisasi yang dilaksanakan.
- 4) Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan dengan cara menyatakan pendapat atau masalah.
- 5) Ikut serta memanfaatkan hasil program, misalnya : ikut serta dalam latihan program atau ikut serta dalam memanfaatkan keuntungan.

Sedangkan menurut Muclis Yahya dalam Suryosubroto (2009:301) mengemukakan bahwa untuk mengukur keaktifan anggotanya antara lain: (1) kerajinan dan ketepatan dalam membayar simpanan (2) seringnya menghadiri latihan (3) seringnya menghadiri rapat (4) motivasi anggota. Ditambah lagi bentuk keaktifan siswa dalam berorganisasi Suryosubroto (2009: 302) menjelaskan ada 5 yaitu: (1) tingkat kehadiran dalam pertemuan (2) jabatan yang dipegang (3) pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi (4) kesediaan anggota untuk bertahan (5) motivasi anggota

Menurut Mulyasa dalam Elma Nurpiana (2013: 14) bahwa guru perlu menanamkan sikap disiplin sejak awal pada siswa didiknya, melalui kegiatan organisasi sikap disiplin dapat dilatih sejak dini pada siswa. kedisiplinan siswa dapat dilihat dari (1) dapat mengembangkan pola pikir dalam dirinya (2) dapat

meningkatkan standar perilaku dirinya (3) menggunakan pelaksanaan aturan sekolah sebagai alat untuk menegakkan disiplin

Dari uraian di atas maka indikator partisipasi organisasi siswa antara lain motivasi, keaktifan, disiplin, tujuan ikut organisasi. Motivasi dalam organisasi siswa berupa dorongan-dorongan untuk berkontribusi dalam kegiatan organisasi. Keaktifan dalam organisasi dapat dilihat dari tingkat kehadiran maupun saat pelaksanaan kegiatan. Disiplin dalam mengatur waktu untuk belajar dan mengikuti kegiatan organisasi. Tujuan ikut organisasi misalkan agar bisa berjasa untuk sekolah, untuk mengisi waktu luang, dan untuk mengembangkan bakat.

4. Keterampilan Sosial (*Social Skill*)

a. Pengertian Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah keterampilan untuk menjalin hubungan antar pribadi dalam kelompok untuk mencapai dan menguasai konsep yang diberikan guru (Winastwan Gora dan Sunarto dalam Pujiyanti, 2012: 21). Individu dengan individu yang lain dalam suatu kelompok memerlukan keterampilan dalam suatu hubungan agar mereka bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini keterampilan sosial yang dimilikinya sangat mendukung untuk tercapainya tujuan masing-masing. Sedangkan menurut Rita Eka Izzaty (2012: 1) bahwa keterampilan sosial adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tujuan pribadi yang hendak dicapai pada orang lain dengan cara yang dapat diterima secara sosial.

Keterampilan sosial menurut Merrel dalam Yusuf (2012:35) adalah keterampilan sosial sebagai perilaku spesifik, inisiatif, mengarahkan pada hasil

sosial yang diharapkan sebagai bentuk perilaku seseorang. Sedangkan menurut Cooper Cary dan Makin Peter yang dikutip oleh Yusuf (2012:35) memberikan pengertian bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara-cara yang khusus yang dapat diterima secara sosial maupun nilai dan disaat yang sama berguna bagi dirinya dan orang lain. Sedangkan menurut Daniel Goleman (1997: 167) orang-orang yang mempunyai keterampilan sosial dapat menjalin hubungan dengan orang lain dengan cukup lancar, peka membaca reaksi dan perasaan orang, mampu memimpin dan mengorganisir dan pintar menangani perselisihan yang muncul dalam setiap kegiatan manusia.

Salah satu kunci keterampilan sosial adalah seberapa baik atau buruk seseorang mengungkapkan perasaannya sendiri, berperilaku dengan perasaan-perasaan apa saja dapat diperlihatkan secara wajar pada saat yang tepat (Paul Ekman dalam Goleman 1997; 158). Dalam hal ini Paul Ekman memberikan contoh dalam memperlihatkan tampilan wajah yaitu 1) meminimalkan tampilan emosi 2) melebih-lebihkan apa yang dirasakan orang lain 3) mengganti perasaan dengan perasaan orang lain.

Dari beberapa uraian diatas mengenai pengertian keterampilan sosial maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan berinteraksi seseorang bersama orang lain dengan tindakan dan ucapan yang dapat diterima dan disukai oleh orang lain.

b. Aspek-aspek Keterampilan Sosial

Menurut Daniel Goleman (1999:271) keterampilan sosial terdiri dari lima aspek keterampilan sosial diantaranya yaitu:

1) Pengaruh

Pengaruh ialah bagaimana memiliki taktik-taktik untuk melakukan persuasi (membujuk). Orang yang piawai dalam mempengaruhi mampu mengindra atau bahkan mengantisipasi reaksi para pemerhati terhadap pesan mereka dan dapat dengan efektif mengajak setiap orang bersama-sama menuju kesasaran yang diinginkan. Ciri-ciri orang yang dapat mempengaruhi orang lain diantaranya adalah a) terampil dalam persuasi b) menyesuaikan presentasi untuk menarik hati pendengar c) menggunakan strategi yang rumit seperti memberi pengaruh tidak langsung untuk membangun konsesus dan dukungan d) memadukan dan menyelaraskan peristiwa-peristiwa dramatis agar menghasilkan sesuatu secara efektif.

Menurut Daniel Goleman (1999:274) langkah pertama untuk bisa mempunyai pengaruh adalah hubungan saling percaya. Saling percaya sangat penting untuk dapat mempengaruhi dengan orang lain, akan sulit untuk memiliki pengaruh positif pada orang lain tanpa terlebih dahulu mengetahui bagaimana perasaan dan pemahaman mereka mengenai posisinya sendiri. Orang yang tidak mahir dalam membaca isyarat emosi biasanya pengaruh yang rendah

2) Komunikasi,

Komunikasi dalam pengertian keterampilan sosial adalah mendengarkan secara terbuka dan mengirimkan pesan yang jelas dan meyakinkan (Daniel Goleman, 1999: 280). Menjadi komunikator yang ulung adalah batu penjuru di antara semua keterampilan sosial. Dikalangan para manajer atau pemimpin, kecakapan dalam komunikasi menjadi pembeda yang nyata antara mereka yang berprestasi tinggi dan mereka yang berprestasi sedang atau buruk.

Mendengarkan dengan baik, syarat utama untuk empati dan penting bagi kecakapan berkomunikasi (Daniel Goleman, 1999: 280). Keterampilan mendengarkan, mengajukan pertanyaan yang bijaksana, berwawasan terbuka dan bersedia memahami, tidak memotong pembicaraan, menggali saran yang dikemukakan oleh sepertiga ketika mereka ditanyai tentang apakah mitra kerja mereka itu komunikator yang afektif. Perlu dipahami bahwa mendengarkan adalah keterampilan bisnis yang paling sering diajarkan.

Menurut Daniel Goleman (1999: 280-281) ciri-ciri orang yang mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi antara lain yaitu: a) efektif dalam memberi dan menerima, menyertakan isyarat emosi dalam pesan-pesan mereka b) menghadapi masalah-masalah sulit tanpa ditunda c) mendengarkan dengan baik, berusaha saling memahami, dan bersedia berbagi informasi secara utuh d) menggalakkan komunikasi terbuka dan tetap bersedia menerima kabar buruk sebagai mana kabar baik.

3) Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain (Daniel Goleman, 1999: 295). orang yang terampil dalam seni memimpin menahan diri dengan arus bawah emosi yang terdapat dalam suatu kelompok dan mampu membaca tindakan-tindakan mereka yang berada dibawah. Satu cara yang ditempuh oleh pemimpin adalah untuk membangun kredibilitas adalah dengan menangkap perasaan-perasaan secara kolektif yang tidak diucapkan itu lalu mengungkapkannya kepada mereka, atau bertindak sedemikian yang tanpa katan-kata pun menunjukkan bahwa mereka dimengerti. Dalam makna ini pemimpin bertindak sebagai cermin, yang memantulkan kembali pengalaman kelompok kepada kelompok itu sendiri.

Namun, pemimpin juga sumber utama nada emosi organisasi. Kegairahan yang dipancarkan oleh pemimpin dapat menggerakkan kelompok ke arah yang dia kehendaki. Jika pemimpinnya dapat mengarahkan kebaikan dan kesuksesan maka orang-orang yang dibawahnya juga ikut terkenal sukses. Sebaliknya jika pemimpinnya membuat kegaduhan, berbuat yang tidak baik, dan arahnya tidak bisa menguntungkan maka orang-orang yang dibawahnya juga juga terkenal jelek bahkan.

Ciri-ciri orang yang mempunyai kecakapan dalam seni memimpin diantaranya yaitu: a) mengartikulasikan dan mengembangkan semangat untuk meraih visi serta misi bersama b) melangkah di depan untuk memimpin bila diperlukan tidak peduli sedang dimana c) memandu kinerja orang lain namun tetap memberikan tanggungjawab kepada mereka d) memimpin lewat teladan.

Menurut Daniel Goleman (1999: 384) Pemimpin yang sukses berusaha menyeimbangkan gaya pribadi yang berorientasi kepada orang lain dengan peran komando mereka yang menuntut pada ketegasan. Mereka bisa memegang tali kendali dengan kuat, tetapi tidak mengindahkan dari kemauan bawahannya. Sehingga kepemimpinan yang seperti ini lebih disukai oleh banyak orang.

4) Katalisator Perubahan

Katalisator ialah bagaimana memulai dan mengelola perubahan (Daniel Goleman, 1999: 312). Mengawali suatu perubahan tidaklah mudah untuk bisa bergerak dan sukses dalam mencapai tujuan. Perubahan diperlukan ide yang cemerlang, keuletan, dan bekerja cepat. Dengan tiga faktor tersebut organisasi atau perusahaan bisa dengan mudah mengelola suatu perubahan. adapun orang-orang yang mempunyai kecakapan dalam katalisator perubahan yaitu

mempunyai ciri-ciri diantaranya: a) menyadari perubahan dan dihilangkannya hambatan b) menantang status *quo* untuk menyatakan perlunya perubahan c) menjadi pelopor perubahan dan mengajak orang lain ke dalam perjuangan itu d) membuat model perubahan seperti yang diharapkan oleh orang lain.

5) Manajemen Konflik

Manajemen konflik adalah merundingkan dan menyelesaikan perbedaan pendapat (Goleman, 1999: 289). Pertikaian yang berakibat adanya konflik sangat menyusahkan jika tidak segera ditangani. Seseorang yang bisa menyelesaikan masalah dengan baik tanpa banyak yang dirugikan maka orang tersebut berarti mempunyai manajemen konflik yang bagus. Dalam hal ini Goleman (1999: 289) menuturkan bahwa orang yang bisa mengelola konflik mempunyai kecakapan-kecakapan diantaranya yaitu:

- a) menangani orang-orang sulit dan situasi tegang dengan diplomasi dan taktik
- b) mengidentifikasi hal-hal yang berpotensi menjadi konflik, menyelesaikan perbedaan pendapat secara terbuka dan membantu mendinginkan situasi
- c) menganjurkan debat dan diskusi secara terbuka
- d) mengantarkan ke solusi menang-menang

Menurut Bimo Walgito (2006: 152) apabila menghadapi konflik, maka ada dua hal pokok yang perlu diperhatikan, yaitu: (a) mencapai kesepakatan (*agreement*) yang memuaskan kebutuhan dan tercapainya tujuan dan (b) memelihara hubungan yang pantas (*appropriate*) dengan orang atau pihak lain.

Rita Eka Hayati (2012:1) menambahkan bahwa keterampilan sosial meliputi:

- 1. empati, yaitu penuh pengertian, tenggang rasa, dan kepedulian pada sesama
- 2. aplikasi dan resolusi konflik yaitu komunikasi dua arah/hubungan antar pribadi, kerjasama dan penyelesaian konflik
- 3. mengembangkan kebiasaan positif, yaitu tatakrama/kesopanan, kemandirian, tanggung jawab sosial.

Menurut Syamsul Bachri Thalib (2013: 162) keterampilan sosial itu memuat aspek-aspek keterampilan untuk hidup dan bekerja sama, keterampilan untuk mengontrol diri dan orang lain, keterampilan untuk saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, saling bertukar pikiran dan pengalaman sehingga tercipta suasana yang menyenangkan bagi setiap anggota dari kelompok tersebut.

c. Karakteristik Keterampilan Sosial

Syamsul Bachri Thalib (2013: 164) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki keterampilan sosial tinggi, apabila dalam dirinya memiliki keterampilan sosial yang terdiri dari sejumlah sikap termasuk: (a) kesadaran situasional atau sosial (*social awareness*); (b) kecakapan ide, efektivitas, dan pengaruh kuat dalam melakukan komunikasi dengan orang atau kelompok lain; (c) berkembangnya sikap empati atau kemampuan individu melakukan hubungan dengan orang lain pada tingkat yang lebih personal; (d) terampil berinteraksi (*interaction style*).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Mengenai Standar Kualifikasi Guru (2007:21) juga disebutkan bahwa keterampilan/kompetensi sosial seseorang mempunyai karakteristik:

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama
- 3) Dapat beradaptasi dimanapun berada

Janice J. Beaty dalam Yulia Siska (2011:3) menyebutkan bahwa keterampilan sosial atau disebut juga *prosocial behavior* mencakup perilaku-perilaku seperti: (a) empati dengan memberikan perhatian kepada seseorang

yang sedang tertekan karena suatu masalah dan mengungkapkan perasaan orang lain yang sedang mengalami konflik sebagai bentuk bahwa anak menyadari perasaan yang dialami orang lain; (b) kemurahan hati atau kedermawanan di dalamnya siswa berbagi dan memberikan suatu barang miliknya pada seseorang; (c) kerjasama yang didalamnya siswa mengambil giliran atau bergantian dan menuruti perintah secara sukarela tanpa menimbulkan pertengkaran; dan (d) memberi bantuan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Sosial

Hasil study Davis dan Forsythe yang dikutip oleh Syamsul Bakhri Thalib (2013: 159) faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial dalam kehidupan remaja, yaitu:

1) Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam kandungan. Kepuasan psikis yang diperoleh anak dalam keluarga akan sangat menentukan bagaimana ia akan beraksi terhadap lingkungan. Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang tidak harmonis (*broken home*) di mana anak tidak mendapatkan kepuasan psikis yang cukup maka anak akan sulit mengembangkan keterampilan sosialnya. Hal inilah yang paling penting untuk diperhatikan oleh orang tua agar menjaga komunikasi yang baik dengan anak, sehingga akan menimbulkan kenyamanan dan keterbukaan bagi anak. Sebaliknya apabila komunikasi yang kaku dan terbatas hanya akan memunculkan konflik dan ketidaknyamanan yang dialami anak.

2) Lingkungan

Sejak dini anak harus diperkenalkan dengan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah, tempat bermain, maupun lingkungan masyarakat

yang luas. Dengan anak mengenal lingkungan sedari awal, anak akan mengetahui bahwa dia memiliki lingkungan sosial yang luas, tidak hanya terbatas pada lingkungan keluargayang setiap hari mereka berama-sama.

3) Kepribadian

Secara umum penampilan sering diindentikkan dengan manifestasi dari kepribadian seseorang, tetapi sebenarnya tidak. Karena apa yang tampil tidak selalu menggambarkan pribadi yang sebenarnya (bukan aku yang sebenarnya). Dalam hal ini amatlah penting bagi remaja untuk tidak menilai seseorang berdasarkan penampilan semata, sehingga orang yang memiliki penampilan tidak menarik cenderung dikucilkan. Disinilah pentingnya orangtua memberikan penanaman nilai-nilai yang menghargai harkat dan martabat orang lain tanpa mendasarkan pada hal-hal fisik seperti materi atau penampilan.

4) Rekreasi

Rekreasi merupakan kebutuhan sekunder yang sebaiknya dapat terpenuhi. Dengan rekreasi seseorang akan merasa mendapat kesegaran baik fisik maupun psikis, sehingga terlepas dari rasa capai, bosan, monoton serta mendapatkan semangat baru.

5) Pergaulan dengan Lawan Jenis

Untuk dapat menjalankan peran menurut jenis kelamin, maka anak dan remaja seyogyanya tidak dibatasi pergaulannya hanya dengan teman-teman yang memiliki jenis kelamin yang sama. Pergaulan dengan lawan jenis akan memudahkan anak dalam mengidentifikasi *sex role behavior* yang menjadi sangat penting dalam persiapan berkeluarga maupun berkeluarga.

6) Pendidikan

Pada dasarnya sekolah mengajarkan berbagai ketrampilan kepada anak. Salah satu ketrampilan tersebut adalah ketrampilan-ketrampilan sosial yang dikaitkan dengan cara-cara belajar yang efisien dan berbagai teknik belajar sesuai dengan jenis pelajarannya. Dalam hal ini peran orangtua adalah menjaga agar keterampilan-keterampilan tersebut tetap dimiliki oleh anak atau remaja dan dikembangkan terus-menerus sesuai tahap perkembangannya.

7) Persahabatan dan Solidaritas Kelompok

Pada masa remaja peran kelompok dan teman-teman amatlah besar. Seringkali remaja bahkan lebih mementingkan urusan kelompok dibandingkan urusan dengan keluarganya. Hal tersebut merupakan suatu yang normal sejauh kegiatan yang dilakukan remaja dan kelompoknya bertujuan positif dan tidak merugikan orang lain. Dalam hal ini orangtua perlu memberikan dukungan sekaligus pengawasan agar remaja dapat memiliki pergaulan yang luas dan bermanfaat bagi perkembangan psikososialnya.

8) Lapangan Kerja

Cepat atau lambat, setiap orang pasti akan menghadapi dunia kerja. Keterampilan sosial untuk memilih lapangan kerja sebenarnya telah disiapkan sejak anak masuk sekolah dasar. Melalui berbagai pelajaran disekolah mereka telah mengenal berbagai lapangan pekerjaan yang ada dalam masyarakat. Setelah masuk SMU mereka mendapat bimbingan karier untuk mengarahkan karier masa depan. Dengan memahami lapangan kerja dan ketrampilan-ketrampilan sosial yang dibutuhkan maka remaja yang terpaksa tidak dapat melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi akan dapat menyiapkan untuk bekerja.

e. Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri (Adaptasi)

Untuk membantu tumbuhnya kemampuan penyesuaian diri, maka sejak awal anak diajarkan untuk lebih memahami dirinya sendiri (kelebihan dan kekurangannya) agar ia mampu mengendalikan dirinya sehingga dapat bereaksi secara wajar dan normatif. Agar anak dan remaja mudah menyesuaikan diri dengan kelompok, maka tugas orang tua/pendidik adalah membekali diri anak dengan membiasakannya untuk menerima dirinya, menerima orang lain, tahu dan mau mengakui kesalahannya. Dengan cara ini, remaja tidak akan terkejut menerima kritik atau umpan balik dari orang lain/kelompok, mudah membaaur dalam kelompok dan memiliki solidaritas yang tinggi sehingga mudah diterima oleh orang lain/kelompok.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Pujiyanti dalam skripsi (2012) yang berjudul “Hubungan antara Keterampilan Sosial dengan Interaksi Antar Siswa dalam Diskusi Kelompok Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo I Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat keterampilan sosial dengan interaksi antar siswa dalam diskusi kelompok Kelas V SD Negeri Tegalrejo I Yogyakarta hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat keterampilan sosial siswa, maka semakin tinggi pula interaksi antar siswa dalam diskusi kelompok. Besarnya koefisien yang terjadi antara keterampilan sosial dengan interaksi antar siswa dalam diskusi kelompok dalam penelitian ini adalah sebesar 0,411 sehingga dapat diberikan interpretasi bahwa $r = 0,411$ dalam penelitian ini mempunyai korelasi yang sedang atau cukup. Relevansi pada penelitian ini yaitu salah satu variabel yang digunakan sama yaitu keterampilan sosial

Penelitian yang dilakukan oleh Arief Budi Hermawan Tahun 2013 yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Kegiatan OSIS dan Kecerdasan Emosional terhadap Kreativitas Belajar" hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi kegiatan OSIS berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar dengan korelasi sebesar 0,474 dan kontribusi sebesar 22,4%. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar dengan korelasi sebesar 0,776 dan kontribusi sebesar 60,1%. Partisipasi kegiatan OSIS dan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar dengan korelasi sebesar 0,783 dan kontribusi sebesar 61,3%. Relevansi dari penelitian ini dari jenis penelitian menggunakan *ex-post facto*, teknik analisis menggunakan statistik dan salah satu variabel bebas menggunakan variabel partisipasi organisasi siswa. Akan tetapi variabel terikatnya tidak sama yaitu kreativitas belajar dan tempat yang diteliti berbeda yaitu di SMKN 2 Pengasih Bantul.

Penelitian yang dilakukan oleh Wayne A. Hochwarter Tahun 2006 yang berjudul "*The Interactin of social Skill and organizational Support On Job Permormance*" hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja mengaktifkan keterampilan sosial karena mencerminkan situasi dimana ketajaman pribadi diperlukan untuk menunjukkan prestasi kerja yang efektif. relevansi dari penelitian ini adalah dari segi lingkungan yang mampu memberikan perkembangan dalam sikap keterampilan sosialnya. Namun, lingkungan yang diteliti berbeda yaitu lingkungan kerja.

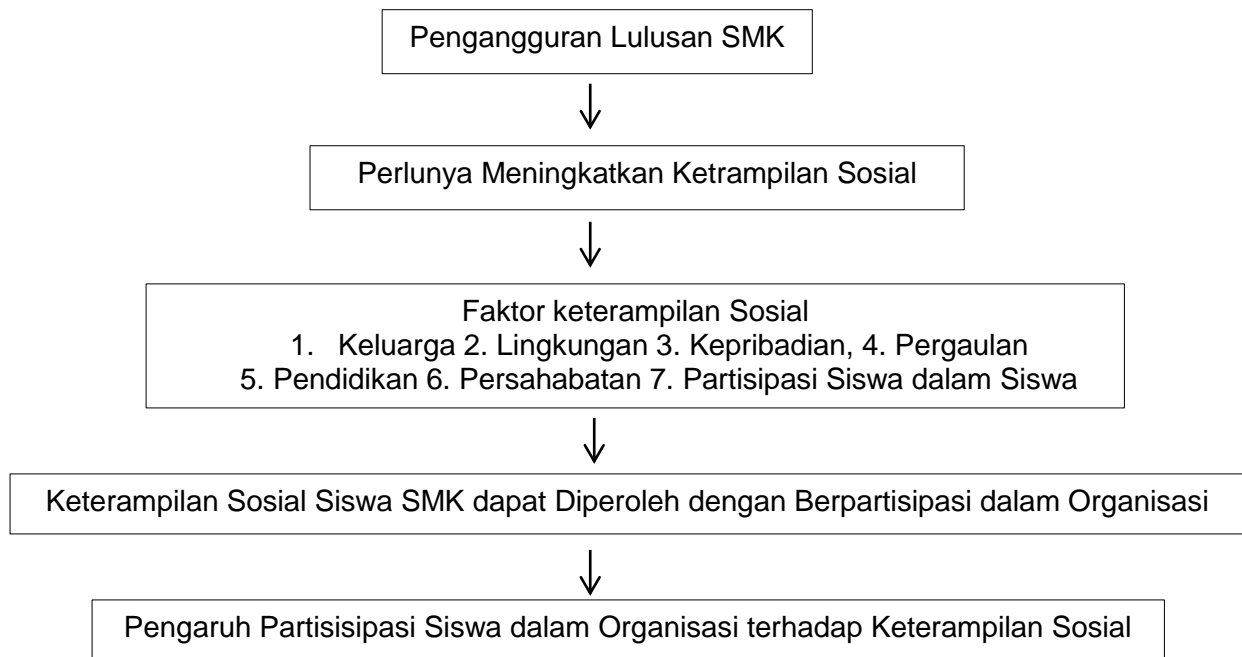
C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori yang telah di kemukakan di atas dapat diketahui adanya pengaruh yang kuat antara partisipasi siswa dalam organisasi terhadap

keterampilan sosial. Kesenjangan antara lulusan dengan pengangguran siswa SMK bukan tidak terampil dalam bekerja. Akan tetapi, disebabkan keterampilan sosial siswa SMK kurang. Padahal semua siswa dan guru menginginkan tercapainya keterampilan sosial yang tinggi baik ketika sekolah maupun lulus sekolah. Keterampilan sosial merupakan salah satu tujuan dalam menempuh pendidikan sekolah. Banyak faktor yang dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa yaitu keluarga, lingkungan, kepribadian, pergaulan, pendidikan, persahabatan, partisipasi organisasi siswa. Faktor pendidikan diantaranya yaitu dengan partisipasi siswa dalam organisasi.

Faktor partisipasi siswa dalam organisasi ikut serta dalam mempengaruhi keterampilan sosial siswa. Karena dengan melibatkan diri dalam organisasi sudah pasti pengalaman berinteraksi dengan orang lain juga banyak. Banyaknya pengalaman berinteraksi dengan orang lain maka semakin banyak pula suasana-suasana yang dialami dengan orang-orang yang ada disekitar organisasi. Suasana itu kadang senang kadang susah atau kadang ada masalah baik sesama individu atau masalah dalam organisasi itu sendiri. Maka seiring berjalannya waktu siswa terbiasa menghadapi orang lain dalam keadaan yang bermacam-macam. Sehingga dengan berpartisipasi dalam organisasi siswa dapat memiliki keterampilan sosial dalam menghadapi orang atau masalah yang ada berdasarkan pengalaman-pengalaman yang mereka alami.

Dilihat dari penjelasan di atas maka peneliti dapat menyusun kerangka pemikiran bahwa idealnya siswa yang berpartisipasi dalam organisasi akan mempunyai keterampilan sosial yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak berpartisipasi dalam organisasi, Jadi semakin tinggi partisipasi siswa dalam organisasi maka akan semakin tinggi keterampilan sosial yang dimiliki siswa.



Gambar 1. Diagram Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, pertanyaan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana partisipasi organisasi siswa di SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta?
- b. Bagaimana Keterampilan sosial siswa di SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta

2. Hipotesis Penelitian

Semakin tinggi partisipasi siswa dalam organisasi maka akan semakin tinggi keterampilan sosial yang dimiliki siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Kerlinger dalam Sukardi, 2013:165) Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Jadi penelitian *ex-post facto* dapat dikatakan penelitian yang dikerjakan setelah kejadian yang sudah terjadi terlebih dahulu. Analisis data statistik dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara). Sedangkan pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan dengan data berbentuk angka (Endang Mulyatiningsih, 2012: 37).

Peneliti tidak memberikan perlakuan apapun terhadap subjek penelitian, tetapi dengan cara memberi angket yang dibagikan untuk diisi sesuai keadaan yang sebenarnya. Rancangan penelitian yang digunakan dengan dua variabel yaitu variabel partisipasi siswa dalam organisasi dan variabel keterampilan sosial. Jenis data dalam penelitian ini berupa skala interval dan skala rasio, oleh karena itu analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : SMKN 4 Yogyakarta dan SMKN 6 Yogyakarta

Waktu : Januari – Juni 2015

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI dari SMK Negeri Kota Yogyakarta Kelompok Pariwisata yaitu SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta. Masing-masing jumlah populasi dari dua sekolah tersebut ada 75 siswa dari SMK N 4 Yogyakarta dan 75 siswa dari SMK N 6 Yogyakarta. Maka jumlah total populasi penelitian ini ada 150 siswa. Adapun organisasi yang diambil sebagai penelitian ini adalah OSIS, Rohis, Pramuka, Tonti, dan Curving

Distribusi populasi siswa Kelas X dan XI SMKN 4 Yogyakarta dan SMKN 6 Yogyakarta yang Menjadi Pengurus Organisasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Populasi Siswa Kelas X SMKN 4 Yogyakarta dan SMKN 6 Yogyakarta yang Menjadi Pengurus Organisasi

No.	Kelas	Jumlah siswa
1	SMK N 4 Yogyakarta	75 siswa
2	SMK N 6 Yogyakarta	75 siswa
TOTAL		150 siswa

2. Sampel

Dalam penentuan ukuran sampel peneliti mengacu ukuran sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* yaitu besarnya sampel yang dikehendaki mempunyai tingkat kepercayaan 95% dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* jumlah sampel dari populasi 150 siswa didapat sebanyak 105 siswa.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* karena pengambilan sampel secara acak tidak memperhatikan strata.

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian Siswa SMKN Kota Yogyakarta yang Menjadi Pengurus Organisasi

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMKN 4 Yogyakarta	53 siswa
2	SMKN 6 Yogyakarta	52 siswa
	TOTAL	105 siswa

D. Definisi Operasional

Pengaruh Partisipasi Organisasi Terhadap Keterampilan Sosial (*Social Skill*) Siswa SMK N 4 Yogyakarta

Pengaruh partisipasi organisasi terhadap keterampilan sosial (*Social Skill*) Siswa SMK N 4 Yogyakarta adalah penelitian berupa pengaruh partisipasi organisasi siswa baik di dalam sekolah dengan keterampilan sosial siswa di lingkungan sekitarnya.

a. Partisipasi Organisasi siswa

Partisipasi organisasi siswa adalah keikutsertaan siswa dalam kegiatan organisasi baik dengan tenaga, pikiran maupun dalam menyampaikan pendapat untuk mencapai tujuan organisasi. Partisipasi organisasi siswa dalam penelitian ini dilihat dari motivasi siswa dalam kegiatan organisasi, keaktifan setiap acara yang dilaksanakan, disiplin dalam mengikuti kegiatan organisasi, dan tujuan siswa ikut organisasi misalkan untuk mengisi waktu luang, ingin berjasa bagi sekolah lewat organisasi atau untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

b. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain dimanapun berada dengan mengedepankan aspek sosial yang mampu berperilaku dengan perkataan maupun perbuatan yang disukai oleh orang lain. Keterampilan sosial dalam penelitian ini yaitu mempunyai pengaruh pada seseorang, sikap empati terhadap teman, dapat berkomunikasi dengan baik,

mampu menghadapi konflik, dapat bekerjasama dengan baik, dan mampu beradaptasi dilingkungan organisasi.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dilakukan untuk memperoleh data atau informasi. Dalam proses pengumpulan data diperlukan sebuah alat atau instrumen penelitian pengumpul data. Teknik/metode dan instrumen pengumpulan data, memiliki makna yang berbeda. Teknik pengumpulan data dapat berarti cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Instrumen data adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung (observasi) dan kuisioner. Kuesioner/angket digunakan untuk mengungkap dalam penelitian ini, untuk mengambil data tentang karakter keterampilan sosial dan organisasi siswa, teknik pengumpulan datanya menggunakan angket tertutup. Metode angket ini dipilih karena sederhana memudahkan responden dalam memberikan jawaban juga memudahkan penelitian mengambil data lebih cepat.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket yang dipilih adalah kuisioner tertutup. Kuisioner tertutup adalah angket yang digunakan memiliki jawaban yang sudah disediakan dan tidak memberi peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain. Adapun kuisioner yang dirancang dengan *skala likert*.

Skala likert adalah metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan. Skala jawaban yang diberikan mempunyai empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai. (STS). Skor yang diberikan berkisar antara 4-1. Responden tinggal memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia yang disesuaikan dengan keadaan subjek (Endang Mulyatiningsih, 2011: 29).

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	Skor
Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi - kisi Instrumen Partisipasi Organisasi Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Partisipasi organisasi siswa	Motivasi	1,2, 3,4, 5, 6,7	7
	Keaktifan	8,9,10,11,12,13,14,15,16	9
	Disiplin	17,18,19,20,21,22,23	7
	Tujuan ikut organisasi	24,25,26,27,28,29,30	7

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Sosial

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Keterampilan Sosial	Pengaruh	1,2,3,4,5,	5
	Empati	6,7,8,9,10,11,12,	7
	Komunikasi	13,14,15,16,17,18,19,20	8
	Penyelesaian Konflik	21,22,23,24,25	5
	kerjasama	26,27,28,29,30,31	6
	Adaptasi	32,33,34,25,36	5

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hal tersebut sangat menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel.

Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak suatu item dalam instrumen yang telah dibuat. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen mempunyai kejituan dan ketelitian terhadap aspek yang hendak diukur.

Uji validitas instrumen yang digunakan adalah validitas kontruk, diperoleh dengan cara uji validitas oleh para ahli (*expert judgment*) yaitu dosen dari jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik UNY berjumlah dua *expert*. Selanjutnya setelah dilakukan uji validitas oleh *expert* dilakukan uji coba instrumen yang berasal dari siswa yang berorganisasi Tonti, Teater, Pramuka, dan Rohis sebanyak 30 siswa dari SMK N 4 Yogyakarta. Cara ini untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis butir instrumen yang hendak diukur.

Tahapan pengujian validitas instrumen merupakan pengukuran butir-butir kuesioner variabel sikap profesional siswa. Butir-butir kuesioner tersebut disusun dan diuji validitasnya apakah butir-butir tersebut valid atau tidak valid. Apabila terdapat butir kuesioner yang tidak valid, maka butir kuesioner tersebut gugur dan tidak digunakan.

Setelah angket valid atau sah, penulis menyusun kembali kisi-kisi dari variabel minat berwirausaha, yang selanjutnya angket tersebut digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

a. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur. Untuk menguji validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
 N = Jumlah subyek/responden
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan
 $\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan
 (Suharsimi Arikunto, 2007: 171)

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid. Butir-butir yang tidak valid atau gugur dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Pengujian validitas dilakukan pada 30 siswa berbagai organisasi siswa yang ada di SMK N 4 Yogyakarta, sehingga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0,361.

Berdasarkan hasil uji validitas angket partisipasi organisasi siswa dari 30 butir soal dinyatakan gugur tidak ada dikarenakan r_{hitung} lebih besar semua dari r_{tabel} sehingga instrumen variabel partisipasi siswa dalam organisasi dapat dikatakan valid semua. Sedangkan hasil uji validitas angket keterampilan sosial

dari 36 butir soal dinyatakan tidak ada yang gugur artinya instrumen dapat dikatakan valid semua. Setelah angket valid atau sahih, Penulis menyusun kembali kisi-kisi dari variabel partisipasi siswa dalam organisasi dan keterampilan sosial yang selanjutnya angket tersebut digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Organisasi Siswa yang di Uji Validasi

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item	Gugur/No
Partisipasi siswa dalam organisasi	Motivasi	1,2, 3,4, 5, 6,7	7	-
	Keaktifan	8,9,10,11,12,13,14,15,16	9	-
	Disiplin	17,18,19,20,21,22,23	7	-
	Tujuan ikut organisasi	24,25,26,27,28,29,30	7	-

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Sosial Siswa yang di Uji Validasi

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item	Gugur/No
Keterampilan Sosial	Pengaruh	1,2,3,4,5	5	-
	Empati	6,7, 8,9,10,11,12	7	-
	Komunikasi	13,14,15,16,17,18,19,20	8	-
	Menghadapi Konflik	21,22,23,24,25	5	-
	Kerjasama	26, 27,28,29,30,31	6	-
	Adaptasi	32,33,34,35,36	5	-

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket yang digunakan pada penelitian ini rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{II} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \text{Varians total} \\ k &= \text{Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal} \\ &\quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2007: 180})\end{aligned}$$

Kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi menurut Suharsimi Arikunto dapat dilihat ada Tabel 6.

Tabel 8. Tabel interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
0,400 sampai dengan 0,599	Agak rendah
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2006: 276)

Instrumen dikatakan reliabel jika, r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,361$.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 30 siswa yang ikut organisasi siswa dengan program SPSS16.0, instrumen berupa kuesioner partisipasi organisasi diperoleh nilai r sebesar 0,924 (*Cronbach alpha* 0,924) sedangkan nilai r dari instrumen keterampilan sosial sebesar 0,916 (*cronbach's alpha* 0,916). Jika diinterpretasikan dengan r tabel 30 responden signifikansi 5% yaitu 0,361 maka instrumen variabel partisipasi siswa dalam organisasi dan instrumen variabel keterampilan sosial mempunyai nilai yang lebih besar dari pada r tabel. Dengan demikian instrumen partisipasi siswa dalam organisasi dan keterampilan sosial dapat dipercaya atau reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Langkah yang digunakan setelah mendapatkan data yaitu meneliti data untuk mengetahui lengkap tidaknya jawaban dari responden dari semua item. Setelah itu memberi skor terhadap semua variabel terikatnya sesuai teknik pengukuran yang digunakan. Data kemudian diteliti dan diskor selanjutnya diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan yang terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat, dimana partisipasi organisasi (X) dan keterampilan sosial (Y).

1. Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskriptif data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisa deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian mean, median, modus, standar deviasi dan tabel frekuensi serta diagram kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Kategori kecenderungan variabel

Menurut Djemari Mardapi (2008: 123), identifikasi kecenderungan skor masing-masing variabel menggunakan rerata ideal (M_i), dan simpangan baku ideal (S_{di}) tiap-tiap variabel. Kecenderungan skor didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan pada tabel sebagai berikut;

$\geq M_i + 1S_{di}$ = Sangat Tinggi

$M_i + 1S_{di} \geq M_i$ = Tinggi

$M_i \geq M_i - 1S_{di}$ = Rendah

$\leq M_i - 1S_{di}$ = Sangat Rendah

Perhitungan rerata ideal dan simpangan ideal dengan rumus berikut ini:

$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor ideal tertinggi} + \text{Skor ideal terendah})$

$S_{di} = \frac{1}{2} (\text{Skor ideal tertinggi} - \text{Skor ideal terendah})$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal. Pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov—Smirnov menggunakan analisis program *SPSS 16.0 For windows*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan Rumus:

$$\hat{Y} = a - bx$$

Dimana:

\hat{Y} = subjek dalam dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga $X=0$ (harga konstan)

b = bilangan koefisien variabel bebas

x = subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. teknik analisis sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Pengujian hipotesis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta. Subjek penelitian yang dilakukan adalah siswa kelas X dan kelas XI yang aktif dalam organisasi yang berjumlah 105 siswa. Penelitian dilakukan mulai tanggal 16 Januari 2015 sampai dengan 30 Juni 2015. Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini merupakan hasil kajian lapangan yang diambil dengan kuesioner/angket. Kuesioner digunakan untuk mengukur partisipasi siswa dalam organisasi dan keterampilan sosial siswa. Penelitian ini membahas dua variabel yang terdiri variabel bebas berupa partisipasi siswa dalam organisasi (X) dan variabel terikat berupa keterampilan sosial (Y).

Deskripsi data penelitian akan diuraikan sebagai berikut, yang meliputi harga rerata (Mean), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), nilai maksimum-minimum, persentase dan frekuensi serta histogram penelitian dari masing-masing variabel. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana dan pengujian prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 16,0 for windows* juga akan diuraikan.

1. Deskripsi Variabel Partisipasi Siswa dalam Organisasi

Berdasarkan analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 16.0 for window*, untuk variabel partisipasi siswa dalam organisasi (X) dapat diketahui nilai rerata (Mean) = 95,00 median (Me)=

93,33, modus (M_o) = 88, dan standar deviasi (SD) = 9,283, selain data tersebut dapat diketahui pula nilai minimum = 67 dan nilai maksimum = 115. Distribusi frekuensi data dapat ditunjukkan dalam Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Partisipasi Siswa dalam Organisasi

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	67-73	1	0,95	0,95
2	74-80	2	1,90	2,85
3	81-87	20	19,05	21,90
4	88-94	35	33,33	55,24
5	95-101	20	19,05	74,28
6	102-108	18	17,14	91,43
7	109-115	9	8,57	100,00
Jumlah		105	100	

Data partisipasi dalam organisasi diambil dari kuesioner yang telah diisi siswa SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta. Kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel partisipasi siswa dalam organisasi menggunakan mean ideal (M_i), dan simpangan baku ideal (S_{di}) tiap-tiap variabel. Penggolongan tingkat gejala yang diambil dibedakan menjadi empat kategori: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah

Tabel 10. Kategori Partisipasi dalam Organisasi

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
29 - 57	0	0	Sangat Rendah Rendah Tinggi Sangat Tinggi
58 – 72,4	1	0,95	
72,5 – 86	15	14,29	
87 - 116	89	84,76	
Total	105	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 10. tersebut, maka untuk variabel partisipasi dalam organisasi dengan mean sebesar 95, median 93,30, dan modus sebesar 88 dapat digolongkan pada kategori sangat tinggi karena mean, median, modus

berada di antara interval 87 – 116. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi siswa dalam organisasi di SMK N Yogyakarta Kelompok Pariwisata sangat tinggi.

Indikator dominan pembentuk variabel partisipasi dalam organisasi yang terdiri dari motivasi, keaktifan, disiplin dan tujuan ikut organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. **Motivasi**

Data indikator motivasi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 7 item dengan jumlah siswa responden 105 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator motivasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 28 dan skor terendah sebesar 18, Hasil analisis harga mean (M) sebesar 22,84, Median (Me) sebesar 22,00, modus sebesar 21 dan standar deviasi (SD) sebesar 2,539.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi

No	Interval Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	18 - 19	5	4,8	4,8
2	20 - 21	37	35,2	40
3	22 - 23	30	28,5	68,5
4	24 - 25	11	10,5	79
5	26 - 27	14	13,4	92,5
6	28 - 29	8	7,5	100
Total		105	100	

Berdasarkan Tabel 11. di atas, mayoritas frekuensi indikator motivasi terletak pada interval skor 20 – 21 sebanyak 37 siswa (35,2%) dan paling sedikit pada interval 19 – 20 sebanyak 5 siswa (4,8%).

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator motivasi dicari melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = 1/6 (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator adalah 17,5 dan standar deviasi ideal 3,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Indikator Motivasi

Interval Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
8 - 13	0	0	Sangat Rendah
14 - 17,4	0	0	Rendah
17,5 - 20	9	8,57	Tinggi
21 - 28	96	91,43	Sangat Tinggi
Total	105	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 12. di atas frekuensi indikator motivasi pada kategori sangat tinggi sebanyak 96 siswa (91,43) dan frekuensi tinggi sebanyak 9 siswa (8,57%). Sehingga dilihat dari data yang 22,84, Median (Me) sebesar 22,00, dan modus sebesar 21, maka data indikator motivasi masuk pada kategori sangat tinggi.

b. Keaktifan

Data indikator keaktifan terhadap pekerjaan diperoleh melalui angket yang terdiri dari 7 item dengan jumlah 105 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator keaktifan, diperoleh skor tertinggi sebesar 36 dan skor terendah sebesar 17. Hasil analisis harga mean (M) sebesar 28,89, median (Me) sebesar 28,00, modus sebesar 27 dan standar deviasi (SD) sebesar 3,520. Pada Tabel. 3 disajikan distribusi frekuensi indikator keaktifan

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Indikator Keaktifan

No	Interval Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	17 - 20	1	1	1
2	21 - 24	6	5,8	6,8
3	25 - 28	49	46,6	53,4
4	29 - 32	30	28,5	81,9
5	33 - 36	12	18,1	100
Total		105	100%	

Berdasarkan Tabel 13. di atas, mayoritas frekuensi indikator keaktifan terletak pada interval skor 25 – 28 sebanyak 49 siswa (46,6%) dan paling sedikit pada interval 17 – 20 dan sebanyak 1 siswa (1%).

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator keaktifan diperoleh melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator adalah 22,5 dan standar deviasi ideal 4,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Kategorisasi Indikator Keaktifan

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
9 - 17	1	0,95	Sangat Rendah
18 - 22,4	1	0,95	Rendah
22,5 - 26	21	20	Tinggi
27 - 36	82	78,10	Sangat Tinggi
Total	105	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel dan pie di atas frekuensi indikator keaktifan pada kategori sangat tinggi sebanyak 82 siswa (78,10), frekuensi tinggi sebanyak 21

siswa (20%), frekuensi rendah ada 1 siswa (0,95%) dan frekuensi sangat rendah ada 1 siswa (0,95%). Sehingga dilihat dari data yang dihasilkan dari indikator keaktifan yang mempunyai mean (M) sebesar 28,89, median (Me) sebesar 28,00, dan modus sebesar 27, maka data indikator keaktifan tersebut dikategorikan masuk pada kategori sangat tinggi.

c. Disiplin

Data indikator disiplin diperoleh melalui angket yang terdiri dari 7 item dengan jumlah 105 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator disiplin, diperoleh skor tertinggi sebesar 28 dan skor terendah sebesar 16, Hasil analisis harga mean (M) sebesar 22,67 Median (Me) sebesar 22,00, modus sebesar 21 dan standar deviasi (SD) sebesar 2,578.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	15 - 17	2	2	2
2	18 - 20	10	9,6	11,6
3	21 - 23	54	51,4	63
4	24 - 26	31	29,5	92,5
5	27 - 29	8	7,5	100
Total		105	100	

Berdasarkan Tabel 15. di atas mayoritas frekuensi indikator disiplin terletak pada interval skor 21 – 23 sebanyak 54 siswa (51,4%) dan paling sedikit pada interval 15 – 17 sebanyak 2 siswa (2%).

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator disiplin diperoleh melalui nilai rata-rata ideal (Mi) dengan Rumus $Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus $SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$.

Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator adalah 17,5 dan standar deviasi ideal 3,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Kategorisasi Indikator Disiplin

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
8 - 13	0	0	Sangat Rendah
14 - 17,4	1	0,95	Rendah
17,5 - 20	10	9,52	Tinggi
21 - 28	94	89,52	Sangat Tinggi
Total	105	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 16. di atas frekuensi indikator disiplin pada kategori sangat tinggi sebanyak 94 siswa (89,52%) dan kategori tinggi sebanyak 10 siswa (9,52%) dan kategori rendah sebanyak 1 siswa (0,95%). Sehingga dilihat dari data yang dihasilkan dari indikator disiplin yang mempunyai mean (M) sebesar 22,67, median (Me) sebesar 22,00, dan modus sebesar 21, maka data indikator disiplin masuk pada kategori sangat tinggi.

d. Tujuan Ikut Organisasi

Data indikator tujuan ikut organisasi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 6 item dengan jumlah 105 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator tujuan ikut organisasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 12. Hasil analisis harga mean (M) sebesar 20,62, median (Me) sebesar 21,00, modus sebesar 18 dan standar deviasi (SD) sebesar 2,644.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Indikator Tujuan Ikut Organisasi

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	11 - 13	1	1	1
2	14 - 16	3	2,9	3,9
3	17 - 19	37	35,3	39,2
4	20 - 22	32	30,5	69,7
5	23 - 25	32	30,5	100
Total		105	100	

Berdasarkan Tabel 17. di atas, mayoritas frekuensi indikator tujuan ikut organisasi terletak pada interval skor 17 – 19 sebanyak 37 siswa (35,3%) dan paling sedikit pada interval 11 – 13 sebanyak 1 siswa (0,95%)

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator tujuan organisasi diperoleh melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = 1/2 (X_{\max} + X_{\min})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = 1/6 (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator adalah 15 dan standar deviasi ideal 3. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Kategorisasi Indikator Tujuan Ikut Organisasi

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
6 - 11	0	0	Sangat Rendah
12 - 14	1	0,95	Rendah
15 - 17	6	5,71	Tinggi
18 - 24	98	93,33	Sangat Tinggi
Total	105	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 18. di atas frekuensi indikator tujuan organisasi pada kategori sangat tinggi sebanyak 98 siswa (93,33%) ,kategori tinggi sebanyak 6 siswa (5,71%). dan kategori rendah ada 1 siswa (0,95%). Sehingga dilihat dari

data yang dihasilkan dari indikator tujuan ikut organisasi yang mempunyai mean (M) sebesar 20,62, median (Me) sebesar 21,00, dan modus sebesar 18, maka data indikator motivasi masuk pada kategori sangat tinggi.

2. Deskripsi Variabel Keterampilan Sosial

Data Keterampilan Sosial Siswa diperoleh dari nilai kuesioner yang telah diisi siswa, dari data yang diperoleh skor terendah = 80 dan skor tertinggi = 116. Setelah dilakukan perhitungan didapat rerata skor = 94,58, median (*Me*) = 93,14, modus (*Mo*) = 87, dan standar deviasi (*SD*) = 8,822.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Keterampilan Sosial Siswa

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	79 - 86	15	14,5	14,5
2	87 - 94	41	39,2	53,7
3	95 - 102	33	28,8	82,5
4	103 - 110	11	10,7	93,2
5	111 - 118	8	7,8	100
Jumlah		105	100	

Berdasarkan Tabel 19. di atas, mayoritas frekuensi variabel keterampilan sosial terletak pada interval skor 87 – 94 sebanyak 47 siswa (39,2%) dan paling sedikit pada interval 111 – 118 yaitu sebanyak 8 siswa (7,8%)

Kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel keterampilan sosial siswa menggunakan rerata ideal (*Mi*), dan simpangan baku ideal (*Sdi*) variabel. Penggolongan tingkat gejala yang diambil dibedakan menjadi empat kategori: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Penentuan kecenderungan kategori untuk variabel keterampilan sosial, diperoleh melalui nilai rata-rata ideal (*Mi*) dengan Rumus $Mi = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (*SDi*) dengan rumus $SDi = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$.

Tabel 20. Kategori Keterampilan Sosial Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
29 - 57	0	0	Sangat Rendah Rendah Tinggi Sangat Tinggi
58 – 72,4	0	0	
72,5 – 86	15	14,28	
87 - 116	90	85,72	
Total	105	100%	

Berdasarkan Tabel 20. di atas maka untuk keterampilan sosial dengan mean sebesar 94,58, median 93,14, dan modus sebesar 87 dapat digolongkan pada kategori sangat tinggi karena mean, median, modus berada di antara interval 87 – 116. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan sosial di SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta sangat tinggi.

a. Pengaruh

Data indikator pengaruh diperoleh melalui angket yang terdiri dari 4 item dengan jumlah 105 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator pengaruh, diperoleh skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 9, Hasil analisis harga mean (M) sebesar 12,12, median (Me) sebesar 12,02, modus sebesar 12 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,579.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Indikator Pengaruh

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	8 - 9	4	3,8	3,8
2	10 - 11	27	25,7	29,5
3	12 - 13	54	51,4	80,9
4	14 - 15	15	14,3	95,2
5	16 - 17	5	4,8	100
Total		105	100	

Berdasarkan Tabel 21. di atas, mayoritas frekuensi indikator motivasi terletak pada interval skor 12 – 13 sebanyak 54 siswa (51,4%) dan paling sedikit pada interval 8 - 9 sebanyak 4 siswa (3,8%).

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator pengaruh dicari melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator adalah 10 dan standar deviasi ideal 2. Distribusi kategorisasi dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Distribusi Kategorisasi Indikator Pengaruh

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
4 - 7	0	0	Sangat Rendah
8 - 9	4	3,81	Rendah
10 - 11	17	16,19	Tinggi
12 - 16	84	80	Sangat Tinggi
Total	105	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 22. di atas frekuensi indikator pengaruh pada kategori sangat tinggi sebanyak 84 siswa (80%) dan frekuensi tinggi sebanyak 17 siswa (16,19%) dan kategori rendah sebanyak 4 siswa (3,81%). Sehingga dilihat dari data yang dihasilkan dari indikator motivasi yang mempunyai mean (M) sebesar 12,12, median (Me) sebesar 12,00, dan modus sebesar 12, maka data indikator motivasi masuk pada kategori sangat tinggi.

b. Empati

Data indikator empati diperoleh melalui angket yang terdiri dari 7 item dengan jumlah siswa responden 105 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator motivasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 28 dan skor terendah sebesar 19, Hasil analisis harga

mean (M) sebesar 23,83, Median (Me) sebesar 24,00, modus sebesar 21 dan standar deviasi (SD) sebesar 2,633.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Indikator Empati

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	19 - 20	3	2,9	2,9
2	21 - 22	40	38,1	41
3	23 - 24	22	21	62
4	25 - 26	13	12,4	74,4
5	27 - 28	17	25,7	100
Total		105	100	

Berdasarkan Tabel 23. di atas, mayoritas frekuensi indikator motivasi terletak pada interval skor 21 – 22 sebanyak 40 siswa (38,1%) dan paling sedikit pada interval 19 – 20 sebanyak 3 siswa (2,9%).

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator empati dicari melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = 1/2 (X_{\max} + X_{\min})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = 1/6 (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator adalah 17,5 dan standar deviasi ideal 3,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Distribusi Kategorisasi Indikator Empati

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
8 - 13	0	0	Sangat Rendah
14 - 17,4	0	0	Rendah
17,5 - 20	3	2,86	Tinggi
21 - 28	102	97,14	Sangat Tinggi
Total	105	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 24. di atas frekuensi indikator empati pada kategori sangat tinggi sebanyak 102 siswa (97,14) dan kategori tinggi sebanyak 3 siswa

(2,86%). Sehingga dilihat dari data yang dihasilkan dari indikator motivasi yang mempunyai mean (M) sebesar 23,83, Median (Me) sebesar 24,00, dan modus sebesar 21, maka data indikator empati masuk pada kategori sangat tinggi.

c. Komunikasi

Data indikator komunikasi melalui angket yang terdiri dari 8 item dengan jumlah 105 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator komunikasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 32 dan skor terendah sebesar 21, Hasil analisis harga mean (M) sebesar 26,33, Median (Me) sebesar 26,00, modus sebesar 24 dan standar deviasi (SD) sebesar 0,090.

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Indikator Komunikasi

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	21 - 22	9	8,6	8,6
2	23 - 24	28	26,7	35,3
3	25 - 26	26	24,8	60,1
4	27 - 28	11	10,5	70,6
5	29 - 30	22	20,9	91,5
6	31 - 32	9	8,6	100
	Jumlah	105	100	

Berdasarkan Tabel 25. di atas, mayoritas frekuensi indikator motivasi terletak pada interval skor 23 – 24 sebanyak 28 siswa (267,%) dan paling sedikit pada interval 21 – 22 dan interval 31 -32 sebanyak 9 siswa (8,6%).

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator motivasi dicari melalui nilai rata-rata ideal (Mi) dengan Rumus $Mi = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus $SDi = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator adalah 20 dan standar deviasi ideal 4.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Distribusi Kategorisasi Indikator Komunikasi

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
8 - 15	0	0	Sangat Rendah
16 - 19	0	0	Rendah
20 - 23	11	10,48	Tinggi
24 - 32	94	89,52	Sangat Tinggi
Total	105	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 26. di atas frekuensi indikator komunikasi pada kategori sangat tinggi sebanyak 94 siswa (89,52) dan kategori tinggi sebanyak 11 siswa (10,48%). Sehingga dilihat dari data yang dihasilkan dari indikator komunikasi yang mempunyai mean (M) sebesar 26,33, Median (Me) sebesar 26,00, dan modus sebesar 24, maka data indikator motivasi masuk pada kategori sangat tinggi.

d. Menghadapi Konflik

Data indikator menghadapi konflik diperoleh melalui angket yang terdiri dari 4 item dengan jumlah siswa responden 105 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator menghadapi konflik, diperoleh skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 10, Hasil analisis harga mean (M) sebesar 12,72, Median (Me) sebesar 12,00, modus sebesar 12 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,490.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Indikator Menghadapi Konflik

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	10 - 11	18	17,2	17,2
2	12 - 13	58	55,2	72,4
3	14 - 15	21	20	92,4
4	16 - 17	8	7,6	100
Total				

Berdasarkan Tabel 27. di atas mayoritas frekuensi indikator menghadapi konflik terletak pada interval skor 12 – 13 sebanyak 58 siswa (55,2%) dan paling sedikit pada interval 16 – 17 sebanyak 8 siswa (7,6%).

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator menghadapi konflik diperoleh melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = 1/2 (X_{\max} + X_{\min})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = 1/6 (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator adalah 10 dan standar deviasi ideal 2. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Distribusi Kategorisasi Indikator Menghadapi Konflik

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
4 - 7	0	0	Sangat Rendah
8 - 9	0	0	Rendah
10 - 11	18	17,14	Tinggi
12 - 16	87	82,86	Sangat Tinggi
Total	105	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 28. di atas frekuensi indikator menghadapi konflik pada kategori sangat tinggi sebanyak 87 siswa (82,86) dan frekuensi tinggi sebanyak 18 siswa (17,14%). Sehingga dilihat dari data yang dihasilkan dari

indikator motivasi yang mempunyai mean (M) sebesar 12,72, Median (Me) sebesar 12,00, dan modus sebesar 12, maka data indikator motivasi masuk pada kategori sangat tinggi.

e. Kerjasama

Data indikator kerjasama diperoleh melalui angket yang terdiri dari 3 item dengan jumlah siswa responden 105 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator kerjasama, diperoleh skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 6, Hasil analisis harga mean (M) sebesar 9,81, Median (Me) sebesar 9,00, modus sebesar 9 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,429.

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Indikato Kerjasama

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	5 - 6	1	1	1
2	7 - 8	12	11,4	12,4
3	9 - 10	60	57,1	69,5
4	11 - 12	32	30,5	100
Total		105	100	

Berdasarkan Tabel 29. di atas mayoritas frekuensi indikator kerjasama terletak pada interval skor 9 – 10 sebanyak 60 siswa (57,1%) dan paling sedikit pada interval 5 - 6 sebanyak 1 siswa (1%).

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator kerjasama diperoleh melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = 1/2 (X_{\max} + X_{\min})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = 1/6 (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator adalah 8 dan standar deviasi ideal 1,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 30.

Tabel 30. Distribusi Kategorisasi Indikator Kerjasama

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
3 - 6,4	1	0,95	Sangat Rendah
6,5 - 7	2	1,90	Rendah
8 - 9,4	54	51,43	Tinggi
9,5 - 12	48	45,71	Sangat Tinggi
Total	105	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 30. di atas frekuensi indikator kerjasama pada kategori sangat tinggi sebanyak 48 siswa (43,71) dan frekuensi tinggi sebanyak 54 siswa (51,43%). Sehingga dilihat dari data yang dihasilkan dari indikator motivasi yang mempunyai mean (M) sebesar 9,81, Median (Me) sebesar 9,00, dan modus sebesar 9, maka data indikator kerjasama masuk pada kategori sangat tinggi.

f. Adaptasi

Data indikator adaptasi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 3 item dengan jumlah 105 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator adaptasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 3, Hasil analisis harga mean (M) sebesar 9,80, Median (Me) sebesar 9,00, modus sebesar 9 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,437.

Tabel 31. Distribusi Frekuensi Indikator Adaptasi

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	3 - 4	1	1	1
2	5 - 6	0	0	1
3	7 - 8	6	5,7	6,7
4	9 - 10	64	61,2	67,9
5	11 - 12	34	32,4	100
Total		105	100	

Berdasarkan Tabel 31. di atas mayoritas frekuensi indikator adaptasi terletak pada interval skor 9 – 10 sebanyak 64 siswa (61,2%) dan paling sedikit pada interval 5 - 6 masing-masing sebanyak 0 siswa (0%).

Penentuan kecenderungan kategori untuk indikator adaptasi dicari melalui nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, dan mencari nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal indikator adalah 17,5 dan standar deviasi ideal 3,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 32. Distribusi Kategorisasi Indikator Adaptasi

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
3 - 6,4	1	0,95	Sangat Rendah
6,5 - 7	0	0	Rendah
8 - 9,4	61	58,1	Tinggi
9,5 - 12	43	40,95	Sangat Tinggi
Total	105	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 32. di atas frekuensi indikator motivasi pada kategori sangat tinggi sebanyak 96 siswa (91,43) dan frekuensi tinggi sebanyak 9 siswa (8,57%). Sehingga dilihat dari data yang dihasilkan dari indikator motivasi yang mempunyai mean (M) sebesar 22,84, Median (Me) sebesar 22,00, dan modus sebesar 21, maka data indikator motivasi masuk pada kategori sangat tinggi.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Sebelum Menggunakan teknik statistik parametris sebagai analisisnya , harus terbukti bahwa data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-

masing skor berdistribusi normal atau tidak. Apabila data mempunyai distribusi normal, analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan.

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji sampel Kolmogorof-Smirnov, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinyu. Uji normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for window*. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% dapat dilihat pada Tabel 33.

Tabel 33. Hasil Uji Normalitas

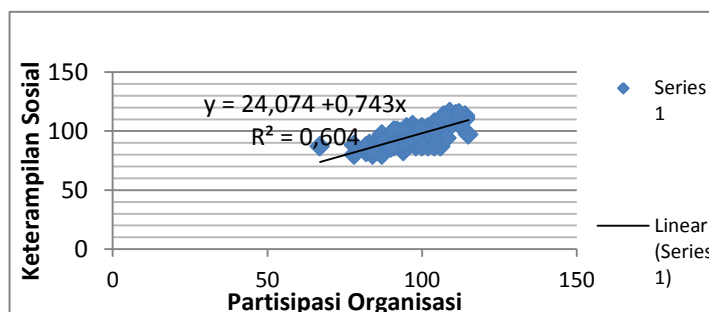
Variabel	Asymp. Sig	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
Partisipasi Organisasi	0,296	0,05	Normal
Keterampilan Sosial	0,059	0,05	Normal

Sumber : Data Primer yang Diolah

Hasil data pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Partisipasi Organisasi dan keterampilan Sosial masing-masing berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig > taraf signifikansi (α), sehingga H_0 diterima.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dimaksudkan untuk menguji pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji Linearitas dapat diketahui dengan menggunakan garis persamaan regresi linear. Persamaan garis regresi linear dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Garis Linearitas

Berdasarkan Gambar 2. di atas uji linearity dapat dinyatakan dalam persamaan $\hat{Y} = 24,074 + 0,743X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,743 yang dapat diartikan bahwa, bila nilai X atau penerapan partisipasi siswa dalam organisasi jika meningkat satu satuan, maka keterampilan sosial siswa meningkat sebesar 0,743 dan bila nilai X atau penerapan partisipasi siswa dalam organisasi tidak ada kenaikan nilai maka nilai Y atau keterampilan sosial adalah 24,074. Jadi, dapat dikatakan bahwa hubungan antara partisipasi dalam organisasi dengan keterampilan sosial siswa adalah searah.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan besar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk membuat keputusan apakah naik turunnya variabel terikat dengan dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapat nilai constant-nya (a) adalah 24,074 sedangkan koefisien garis regresinya (b) adalah 0.743.

Tabel 34. Koefisien Determinasi X terhadap Y
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604		5.611

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 34. Koefisien determinasi (R^2) X terhadap Y sebesar 0,604. Hal ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi dalam organisasi memiliki

kontribusi terhadap keterampilan sosial siswa sebesar 60,4%. Sedangkan 39, 6% dipengaruhi variable lain.

Tabel 35. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.074	5.657		4.255	.000
Partisipasi Organisasi	.743	.059	.777	12.528	.000

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 35. diperoleh nilai Fhitung sebesar $0,777 > Ftabel$ dengan p value sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hipotesis menyatakan terdapat pengaruh positif. Pernyataan diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi tersebut positif maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh partisipasi siswa dalam organisasi memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan sosial siswa. Artinya semakin tinggi partisipasi siswa dalam organisasi maka semakin tinggi pula keterampilan sosial yang dimiliki siswa. Jadi, dapat dikatakan bahwa hubungan antara partisipasi dalam organisasi dengan keterampilan sosial siswa adalah searah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini untuk menguji pengaruh partisipasi dalam organisasi terhadap keterampilan sosial siswa di SMK N Kota Yogyakarta Kelompok Pariwisata. Berdasarkan analisis regresi maka selanjutnya dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian dibawah ini.

1. Partisipasi Siswa dalam Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Siswa dalam Organisasi termasuk kategori sangat tinggi, yaitu sebesar 82,81%. hal ini disebabkan karena adanya banyak faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan organisasi di SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta, sehingga pelaksanaan kegiatan organisasi berjalan dengan baik dan siswa semakin tertarik untuk berpartisipasi mengikuti kegiatan organisasi.

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan organisasi di SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta di antaranya: 1) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai 2) Tersedianya pembimbing baik dari guru maupun dari siswa alumni yang bersedia mengarahkan dan mengajari siswa 3) Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus 4) Adanya semangat pada diri siswa 5) Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri, Adanya tanggungjawab dari semua pihak baik guru maupun siswa

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Handoko Cahyandaru pada tahun 2013 dengan judul Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa XI MAN Yogyakarta II yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah didukung oleh banyak faktor yaitu sarana, manajemen pengelolaan dan semangat siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa partisipasi organisasi merupakan keikutsertaan dari para siswa dalam rangka proses belajar untuk meningkatkan kemampuan diri baik dari segi fisik maupun pemikiran. Berpartisipasi dalam kegiatan organisasi yang diadakan di sekolah dapat menemui berbagai masalah dalam suatu kegiatan sehingga dituntut untuk menghimpun ide, menggagas pemikiran yang baru, dan menyampaikannya agar masalah dapat terselesaikan.

masalah yang selalu muncul ini memerlukan pemikiran dan ide untuk memecahkannya. alternatif pemecahan masalah juga harus disampaikan pada siswa yang lain untuk menyampaikan gagasannya dengan baik. Beberapa proses inilah yang dapat mempengaruhi keterampilan sosial siswa untuk menjalin komunikasi yang baik dengan teman

2. Keterampilan Sosial Siswa

Keterampilan sosial adalah kemampuan berinteraksi seseorang bersama orang lain dengan tindakan dan ucapan yang dapat diterima dan disukai oleh orang lain. Berdasarkan hasil analisis data bahwa mean keterampilan sosial 94,58 yang berarti masuk dalam kategori sangat tinggi (83,81%) sehingga dapat disimpulkan keterampilan sosial siswa sangat tinggi.

Sebagaimana pendapat yang telah dikemukakan oleh Cooper Cary dan Makin Peter yang dikutip oleh Yusuf (2012:35) memberikan pengertian bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara-cara yang khusus yang dapat diterima secara sosial maupun nilai dan disaat yang sama berguna bagi dirinya dan orang lain. Keterampilan sosial siswa SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta dinilai berguna bagi siswa untuk persiapan kerja setelah lulus dengan dibuktikan keterampilan sosial yang sangat tinggi dari siswa.

Peningkatan keterampilan sosial siswa pada siswa yang ikut organisasi mempunyai beberapa faktor yaitu karena faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa eksternal yaitu faktor dari luar. Salah satu faktor eksternal yaitu sekolah sebagai lingkungan yang siswa dapatkan, dalam hal ini lingkungan sekolah yang mempengaruhi keterampilan sosial siswa adalah organisasi. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Eka Ciptaningtyas (2014) yang menyatakan bahwa

keterampilan sosial kerjasama dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar seperti sekolah atau tempat tinggal.

3. Pengaruh Partisipasi dalam Organisasi dengan Keterampilan Sosial Siswa

Partisipasi dalam organisasi merupakan keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekolah lewat perkumpulan siswa yang sudah dibentuk oleh setiap sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Kegiatan organisasi yang diadakan di SMK N 4 dan SMK N 6 Yogyakarta cukup banyak dan bermacam-macam. Setiap organisasi mempunyai program masing-masing yang dapat menambah semangat bagi anggotanya. Banyaknya program yang dibuat dan juga dapat dilaksanakan dengan baik menjadikan komunikasi diantara siswa semakin sering sehingga keterampilan sosial siswa juga meningkat. Namun, pengalaman-pengalaman organisasi yang mereka alami berbeda-beda tergantung pada partisipasi mereka dalam organisasi. Oleh karena itu keterampilan sosial mereka juga berbeda-beda.

Siswa pengurus organisasi diambil sebagai sampel karena sering mengikuti kegiatan dan berbagai rapat dalam membahas suatu program atau diskusi dalam menyelesaikan berbagai masalah yang ada dalam organisasi. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman mengikuti kegiatan organisasi memberikan pengaruh yang signifikan pada keterampilan sosial siswa. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian bahwa 60,4% keterampilan sosial dipengaruhi partisipasi organisasi dan 39,6% dipengaruhi variabel yang lain.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Partisipasi siswa dalam organisasi di SMK N Kota Yogyakarta Kelompok pariwisata berada pada kategori sangat tinggi yaitu 84,76% , hasil tersebut didukung dengan hasil data means variabel partisipasi organisasi sebesar 95,00, median sebesar 93,30, dan modus sebesar 88 yang masing-masing data berada pada kategori sangat tinggi.
2. Keterampilan sosial siswa SMK N Kota Yogyakarta Kelompok Pariwisata berada pada kategori sangat tinggi yaitu 85,72%, hasil tersebut didukung dengan hasil data means sebesar 95, median sebesar 93,14 dan modus sebesar 87 yang masing-masing data tersebut berada pada kategori sangat tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi dalam organisasi dengan keterampilan sosial siswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,777 dengan *p value* sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan koefisien determinan atau sumbangan pengaruh partisipasi dalam organisasi terhadap keterampilan sosial adalah 0,604 atau 60,4% serta hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi dalam organisasi maka semakin tinggi pula keterampilan sosial yang dimiliki siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Dengan adanya pengaruh yang signifikan antara partisipasi dalam organisasi dengan keterampilan sosial, maka sebagai gambaran bagi pihak sekolah dalam usaha mendukung memelihara dan membimbing siswa melalui kegiatan organisasi dengan sebaik-sebaiknya. Karena pengalaman-pengalaman yang baik khususnya mengenai keterampilan sosial siswa dapat diterapkan dalam kesehariannya termasuk nanti ketika sudah lulus sebagai bekal untuk persiapan memasuki dunia kerja dan usaha.
2. Dengan adanya pengaruh antara partisipasi dalam organisasi dengan keterampilan sosial, maka kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan sosialnya siswa perlu ditingkatkan seperti bakti sosial di luar sekolah, kerjabakti lingkungan sekolah, kegiatan yang lain yang memerlukan kerjasama.

C. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu;

1. Bagi siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi siswa agar dapat mengembangkan bakat dan minat serta meningkatkan keterampilan sosial sebagai bekal persiapan kerja setelah lulus sekolah.
2. Hasil rata-rata kerjasama dan adaptasi siswa dalam keterampilan sosial memiliki rata-rata yang paling kecil dibandingkan indikator lainnya, sehingga

sekolah supaya memberikan himbauan lagi kepada siswa tentang pentingnya kerjasama, terutama dalam bekerja kelompok.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil responden dari sampel siswa menilai dirinya sendiri, sehingga dalam pengisian kuesioner kemungkinan responden tidak menilai secara objektif.
2. Penelitian ini hanya mengambil satu faktor saja yang diperkirakan mempengaruhi keterampilan sosial. Namun, hasil penelitian keterampilan sosial tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, terbukti dengan diketahuinya nilai sumbangan pengaruh partisipasi siswa dalam organisasi sebesar 60,4% sehingga masih sisa 39,6% yang belum dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2013). *Lampiran Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anonim. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Anonim. (2007). *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Arief Budi Hermawan. (2013). *Pengaruh Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Kecerdasan Emotional Terhadap Kreativitas Belajar*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Berita Resmi Statistik, BPS, No. 85/11/Th, 5 November 2014
- Bimo Walgito. (2006). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset
- Daniel Goleman. (1997). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Daniel Goleman. (1999). *Kecerdasan Emosi: Untuk mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Daniel Goleman. (2007). *Social Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press
- Elma Nurpiana. (2013). *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Pada Siswa Kelas VII MTsN Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metodologi Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Eni Dwi Rahayu. (2014). *Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui kombinasi Strategi Pembelajaran peningkatan Kemampuan Berfikir dengan Gae Jcross pada Mapel IPS Kelas VIII di SMPN 1 Winong Pati Tahun 2013/2014*. *Tesis*. Universitas Negeri Semarang

- Ferdinan B. Tokan. (2012). Partisipasi Warga Sekolah dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusi di SD Negeri Gejayan. *Tesis*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Handoko Cahyandaru. (2013). Pengaruh Keaktifan Siswa dala Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013. *Sripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Jacinta Winarno. (2008). Emotional Intelegence Sebagai Salah Satu Faktor Penunjang Prestasi Kerja. *Jurnal Manajemen*, 8, 12-19.
- Losif Fragoulis dan Niki Phipilis. (2011). Social Skills for Succesfull Career Develoment. *Journal science and Education*, 3, 85-83.
- Malikeh Beheshtifar dan Taebe Norozy.(2013).Social Skills: A Factor to Employees' Succes. *International Journal of Academic Research in Business and social sciences*, 3, 74-79.
- Pujiyanti. (2012). Hubungan Antara Keterampilan sosial dengan Interaksi Siswa dalam Diskusi Kelompok Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo I Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rodliyah. (2013). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Manajemen Penelitian (cetakan kesembilan)*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryosubroto B. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syamsul Bachri Thalib. (2013). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Wayne A. Hochwarter, dkk.(2006). The Interaction of social skill and Organitation Support OnJob Performance. *Journal Of Applied Psychology*, 91,482-489.
- Wiwiet Putrianingrum. (2009). Survei Tentang Keterampilan sosial siswa SMK Negeri se kota Malang. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang
- Yulia Siska. (2011). Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia

Yusuf Eko Pambudi. (2012). Pengaruh Pengenalan Diri, Motivasi, Empati dan Keterampilan Sosial Terhadap Pertimbangan Penentuan Risiko Audit. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 1

Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu ..Dr. Endang Mulyatiningsih..

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik ..Boga..

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Siti Aminah

NIM : 11511241025

Program Studi : Pendidikan Teknik ..Boga.....

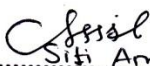
Judul TAS : Pengaruh Partisipasi Dalam Organisasi
Terhadap Keterampilan Sosial (social skill)
Siswa Di Kota Yogyakarta kelompok Pariwisata

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Pemohon,


Siti Aminah

NIM

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Boga


Dra. Sutriyati Purwanti, M.Si

NIP. 19611216 198803 2 001

Pembimbing TAS,


Dr. Rokom Kamariah

NIP. 19600808 198403 2 002

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/IbuFitri.....Rahmawati, M.P

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik ...Boga

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : SITI AMINAH

NIM : 11511241025

Program Studi : Pendidikan Teknik ...BOGA


Judul TAS : Pengaruh Partisipasi dalam Organisasi
Terhadap Keterampilan Sosial (social skill)
di SMK Negeri kota Yogyakarta kelompok
Pariwisata

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Pemohon,




Siti Aminah

NIM 11511241025

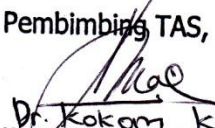
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Boga


Dra. Sutriyati Purwanti, M.Si

NIP. 19611216 198803 2 001

Pembimbing TAS,


Dr. Kokom Komariah

NIP. 19600808 196403 2 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Endang Mulyatiningsih
NIP : 1963111 198812 2 001
Jurusan : PTBB

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa

Nama : Siti Aminah
NIM : 11511241025
Program Studi: PT Boga S1

Judul TAS : Pengaruh Partisipasi Dalam Organisasi Terhadap Keterampilan Sosial (*Social Skill*) Siswa Di Kota Yogyakarta Kelompok Pariwisata

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- a. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
b. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut:

- ① butir - butir yg mengukur indikator sama diwakili salah satu (-/+).
- ② keterampilan sosial & partisipasi & lagi lagi secara lebih luas

- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) mohon dilingkari pada huruf jika sesuai dengan kesimpulan Anda
Demikian keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 April 2015
Validator,


DR. Endang Mulyatiningsih
NIP.1963111 198812 2 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Rahmawati, M.P
NIP : 19751010 200112 2 002
Jurusan : PTBB

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa

Nama : Siti Aminah
NIM : 11511241025
Program Studi: PT Boga S1

Judul TAS : Pengaruh Partisipasi Dalam Organisasi Terhadap Keterampilan Sosial (*Social Skill*) Siswa Di Kota Yogyakarta Kelompok Pariwisata

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- d. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
e. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut:

Penambahan item soal.

- f. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) mohon dilingkari pada huruf jika sesuai dengan kesimpulan Anda
Demikian keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 April 2015

Validator,

Fitri Rahmawati, M.P

NIP.19751010 200112 2 002

Angket Penelitian

Kepada

Yth. Siswa Kelas X dan XI

SMK N 4 Yogyakarta

Assalamualaikum wr wb,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan adik- adik kelas X dan XI di SMK N 4 Yogyakarta untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul : **“PENGARUH PARTISIPASI DALAM ORGANISASI TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL (SOCIAL SKILL) DI SMK NEGERI KOTA YOGYAKARTA KELOMPOK PARIWISATA”**

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh partisipasi dalam organisasi terhadap keterampilan sosial. Kuisisioner ini dimaksudkan hanya untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan jawaban adik- adik sejujurnya sesuai dengan kondisi adik- adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik- adik berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapot.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian adik- adik, saya ucapkan terima kasih. Wasalamualailum wr wb,

Yogyakarta, April 2015

Peneliti,

Siti AminaH

Angket Penelitian

Kepada

Yth. Siswa Kelas X dan XI

SMKN 6 Yogyakarta

Assalamualaikum wr wb,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan adik- adik kelas X dan XI di SMKN 6 Yogyakarta untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul : **“PENGARUH PARTISIPASI DALAM ORGANISASI TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL (SOCIAL SKILL) DI SMK NEGERI KOTA YOGYAKARTA KELOMPOK PARIWISATA”**

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh partisipasi dalam organisasi terhadap keterampilan sosial. Kuisisioner ini dimaksudkan hanya untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan jawaban adik- adik sejujurnya sesuai dengan kondisi adik- adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik- adik berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapot.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian adik- adik, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualailum wr wb

Yogyakarta, April 2015

Peneliti,

Siti Aminah

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	No. Item	Σ Item
Partisipasi Organisasi	Motivasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	Keaktifan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	9
	Disiplin	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	7
	Tujuan Ikut Organisasi	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	7
Keterampilan Sosial	Empati	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	komunikasi	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	8
	Menghadapi Konflik	16, 17, 18, 19, 20	5
	Kerja sama	21, 22, 23, 24, 25, 26	6
	Adaptasi	27, 28, 29, 30, 31	5
Total Item			61

KUESIONER

IDENTITAS

Nama :

Alamat Surat Elektronik :

Berilah tanda (v) pada organisasi yang di ikuti

1	OSIS		5	CURVING	
2	PRAMUKA		6	TEATER	
3	ROHIS		7	BAHASA ASING	
4	TONTI				

Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:

SS = Sangat Sesuai rubrik

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

1. Angket Partisipasi Organisasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Motivasi					
1	Mengikuti kegiatan rapat organisasi dengan penuh semangat				
2	Melaksanakan kegiatan organisasi sampai selesai				
3	Antusias mengikuti kegiatan dalam organisasi				
4	Tidak bosan dalam mengikuti acara organisasi				
5	Tidak mudah mengeluh dalam menjalankan tugas organisasi				
6	Tekun dan ulet mengerjakan tugas organisasi				
7	Berusaha keras agar berhasil dalam mencapai tujuan organisasi				
Keaktifan					
8	Berperan serta dalam kegiatan organisasi				
9	Aktif membayar kas anggota				
10	Ikut andil dalam mencari sponsor untuk kegiatan organisasi				

11	Memberikan gagasan untuk kemajuan organisasi				
12	Memberikan tenaga sukarela untuk kegiatan organisasi				
13	Aktif mengajak anggota untuk mengikuti kegiatan organisasi				
14	Berperan dalam membuat rencana organisasi ke depan				
15	Melatih diri mengembangkan bakat yang telah pelajari				
16	Terlibat dalam pemecahan masalah organisasi				
Disiplin					
17	Datang tepat waktu ketika rapat organisasi				
18	Membagi waktu untuk kegiatan organisasi dan belajar				
19	Menyelesaikan tugas organisasi tepat waktu				
20	Berpakaian rapi dan sopan saat rapat				
21	Tidak menunda tugas organisasi				
22	Tertib dalam mengikuti aturan-aturan dalam organisasi				
23	Berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang perlu seandainya tidak ada perintah.				
Tujuan Ikut Organisasi					
24	Ingin berjasa bagi sekolah melalui kegiatan organisasi				
25	Berorganisasi untuk memantapkan kepribadian				
26	Ikut berorganisasi untuk mengembangkan bakat dan minat				
27	Ingin menambah pengalaman dalam berorganisasi				
28	Memberi sebanyak-banyaknya manfaat bagi teman dalam organisasi				
29	Mengikuti organisasi untuk memperbanyak teman				

2. Keterampilan Sosial

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Pengaruh					
1	Saya bertindak dengan penuh kehati-hatian dalam memberikan dukungan pada teman				
2	Saya dipercaya teman-teman untuk menjadi pengurus organisasi				
3	Saya menyampaikan presentasi yang menarik untuk menarik perhatian orang lain				
4	Ketika teman merasa bosan dengan pelajaran disekolah saya tetap antusias memperhatikan				
Empati					
5	Saya ikut prihatin jika ada teman yang sedang mengalami cobaan hidup				
6	Saya membantuteman yangmengalami kecelakaan				
7	Saya mempercayai pada teman dalam satu organisasi				
8	Saya menawarkan bantuan kepada teman yang mengalami musibah				

9	Saya tidak membedakan teman dari berbagai latar belakang				
10	Saya mengerti keadaan teman-teman yang kurang mampu dalam hal <i>finansial</i>				
11	Saya peduli terhadap teman yang membutuhkan bantuan				
Komunikasi					
12	Saya segera minta maaf jika melakukan kesalahan				
13	Saya menerima kritik dari orang lain				
14	Saya berbagi pengalaman sukses dengan teman				
15	Saya mendengarkan teman yang sedang bercerita				
16	Saya dapat menyampaikan gagasan dengan lancar pada siapapun				
17	Saya mengajukan pertanyaan kepada teman yang penuh dengan bijaksana				
18	Ketika ada teman bicara saya tidak memotong pembicaraan				
19	Saya berusaha memahami apa yang dikatakan teman ketika bercerita				
Menghadapi konflik					
20	Saya dapat mengalihkan diri ketika ada masalah dengan teman				
21	Ketika ada teman berselisih saya ikut mendamaikannya				
22	Saya berusaha menyelesaikan masalah sesama teman dengan baik tanpa ada yang dirugikan				
23	Saya dapat mendinginkan situasi tegang dalam organisasi				
Kerjasama					
24	Membantu teman menyelesaikan tugas organisasi				
25	Saya mengajak teman untuk tetap aktif dalam organisasi				
26	Menyelesaikan tugas organisasi bersama-sama				
Mampu beradaptasi					
27	Saya dapat menyesuaikan diri pada posisi orang lain				
28	Saya dapat menyesuaikan diri pada peraturan organisasi				
29	Saya dapat mengikuti alur organisasi				

Lampiran 2

Uji Coba Instrumen

Validasi Partisipasi Siswa dalam Organisasi

Correlations

		Motivasi	Keaktifan	Disiplin	Tujuan Ikut organisasi	skor Total Partisipasi
Motivasi	Pearson Correlation	1	.648**	.603**	.700**	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	29
Keaktifan	Pearson Correlation	.648**	1	.629**	.506**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	29
Disiplin	Pearson Correlation	.603**	.629**	1	.610**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	29
Tujuan Ikut organisasi	Pearson Correlation	.700**	.506**	.610**	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.000
	N	30	30	30	30	29
skor Total Partisipasi	Pearson Correlation	.860**	.847**	.813**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	29	29	29	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validasi Keterampilan Sosial

Correlations

		pengaruh	empati	komunikasi	menyelesaikan konflik	Kerjasama	adaptasi	Skor Keterampilan sosial
pengaruh	Pearson Correlation	1	.315	.628**	.529**	.315	.312	.706**
	Sig. (2-tailed)		.090	.000	.003	.090	.094	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
empati	Pearson Correlation	.315	1	.575**	.557**	.466**	.540**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.090		.001	.001	.009	.002	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30
komunikasi	Pearson Correlation	.628**	.575**	1	.567**	.319	.633**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.001	.086	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
menyelesaikan konflik	Pearson Correlation	.529**	.557**	.567**	1	.653**	.477**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.001		.000	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Kerjasama	Pearson Correlation	.315	.466**	.319	.653**	1	.107	.620**
	Sig. (2-tailed)	.090	.009	.086	.000		.572	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
adaptasi	Pearson Correlation	.312	.540**	.633**	.477**	.107	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.094	.002	.000	.008	.572		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Skor Keterampilan sosial	Pearson Correlation	.706**	.782**	.859**	.819**	.620**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITAS KUESIONER PARTISIPASI ORGANISASI SISWA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	29

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Kesimpulan: Alpha= 0,924 > rtabel sign.5% dari 30 responden= 0,361, sehingga kuesioner ini dinyatakan reliabel/dipercaya

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	92.43	76.047	.744	.919
Item 2	92.37	77.757	.531	.922
Item 3	92.47	78.189	.434	.923
Item 4	92.67	79.264	.400	.923
Item 5	92.70	77.114	.605	.921
Item 6	92.70	79.734	.366	.924
Item 7	92.27	76.754	.652	.920
Item 8	92.37	77.551	.555	.922
Item 9	92.60	76.386	.547	.922
Item 10	93.13	75.430	.457	.924
Item 11	92.73	76.892	.517	.922
Item 12	92.43	76.392	.462	.923
Item 13	92.40	75.076	.748	.919
Item 14	92.70	76.424	.686	.920
Item 15	92.40	79.007	.391	.924
Item 16	92.57	79.426	.391	.924
Item 17	92.67	79.195	.409	.923

Item 18	92.53	78.671	.401	.924
Item 19	92.80	78.855	.365	.924
Item 20	92.33	77.333	.507	.922
Item 21	92.77	77.633	.466	.923
Item 22	92.57	79.357	.400	.923
Item 23	92.67	76.713	.621	.921
Item 25	92.43	78.530	.392	.924
Item 26	92.33	76.851	.557	.921
Item 27	92.23	75.426	.819	.918
Item 28	92.17	76.971	.661	.920
Item 29	92.57	74.254	.674	.919
Item 30	92.33	76.299	.614	.921

RELIABILITAS KUESIONER KETERAMPILAN SOSIAL

Reliability Statistics		Case Processing Summary		
Cronbach's Alpha	N of Items		N	%
.916	29	Cases Valid	30	100.0
		Excluded ^a	0	.0
		Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Kesimpulan: : Alpha= 0,916 > rtabel sign.5% dari 30 responden= 0,361, sehingga kuesioner ini dinyatakan reliabel/dipercaya

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	92.40	69.766	.706	.911
Item 2	92.33	71.195	.518	.913
Item 3	92.43	71.289	.457	.914
Item 4	92.63	72.378	.420	.915
Item 6	92.67	73.609	.281	.916
Item 7	92.23	70.392	.620	.912
Item 8	92.33	71.126	.526	.913
Item 9	92.57	69.840	.541	.913
Item 10	93.10	69.059	.441	.916
Item 11	92.70	69.872	.556	.913
Item 12	92.40	69.628	.475	.914
Item 13	92.37	68.654	.734	.910
Item 14	92.67	70.023	.661	.911
Item 15	92.37	72.309	.388	.915
Item 16	92.53	72.671	.393	.915
Item 17	92.63	72.516	.402	.915

Item 18	92.50	71.707	.430	.915
Item 19	92.77	71.564	.427	.915
Item 20	92.30	70.355	.542	.913
Item 21	92.73	71.168	.445	.914
Item 23	92.63	70.240	.603	.912
Item 24	92.40	71.834	.392	.915
Item 25	92.30	70.769	.498	.914
Item 26	92.20	68.993	.803	.909
Item 27	92.13	70.120	.690	.911
Item 30	92.33	70.713	.452	.914
Item 33	92.67	71.816	.444	.914
Item 34	92.57	72.323	.386	.915
Item 35	92.50	71.845	.484	.914

Lampiran 3

Data Mentah

Responden												
	Motivasi							Ke				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3
5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
7	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
10	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
12	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
13	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3
14	3	3	3	2	4	4	4	3	1	1	3	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3
23	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
24	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4
25	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
26	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3
27	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4
28	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
31	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
32	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	1
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3

83	78	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
	79	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	80	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	82	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3
		4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
	84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	85	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
	86	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3
	87	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
	88	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4
	89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
	91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
	92	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
	93	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4
	94	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	2	1
	95	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3
	96	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
	98	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
	99	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
	100	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3
	101	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
	102	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
	103	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
	104	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2
	105	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4

Responden	Skor Pertanyaan																												
	Pengaruh					Empati								Komunikasi								Penyelesain Konflik					Kategori		
	1	2	3	4	Skor Total	5	6	7	8	9	10	11	Skor Total	12	13	14	15	16	17	18	19	Skor Total	20	21	22	23	Skor Total	24	25
1	3	3	4	4	14	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	4	4	3	30	4	4	4	3	15	4	4
2	3	3	3	2	11	4	4	3	4	4	3	4	26	4	4	3	3	3	4	4	4	29	4	3	4	4	15	3	4
3	3	3	3	4	13	2	3	3	4	4	4	4	24	3	4	4	4	3	4	3	4	29	3	3	3	2	11	3	4
4	3	3	2	1	9	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	3	2	4	2	2	3	22	4	3	3	3	13	3	3
5	3	4	4	3	14	3	3	4	4	3	3	4	24	3	4	3	3	2	3	3	4	25	3	3	3	3	12	4	3
6	3	4	3	3	13	3	3	4	4	4	3	4	25	4	3	3	4	3	3	3	3	26	3	4	3	3	13	2	4
7	3	4	4	2	13	2	2	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	3	14	4	4
8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3	4	4	4	15	4	4
9	3	3	3	3	12	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	3	3	3	29	4	3	3	3	13	3	3
10	3	4	2	3	12	4	4	3	3	4	2	4	24	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3	3	3	3	12	4	4
11	3	2	2	3	10	3	2	3	3	3	3	3	20	3	3	2	3	2	3	3	3	22	3	3	3	3	12	3	3
12	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	4	3	3	4	4	29	4	3	4	3	14	3	4
13	3	3	2	2	10	3	3	3	3	3	3	4	22	3	3	4	3	4	4	4	3	28	3	3	2	3	11	3	2
14	3	3	3	3	12	4	3	3	3	4	3	3	23	4	4	2	3	4	4	3	4	28	4	4	4	4	16	4	1
15	2	3	2	2	9	4	3	2	3	4	3	3	22	4	3	3	3	2	3	3	3	24	3	2	3	2	10	3	3
16	3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	3	2	3	3	3	22	3	3	3	2	11	3	3
17	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3
18	3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	2	3	3	3	23	3	3	3	3	12	2	3
19	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3
20	3	3	2	3	11	4	3	3	3	4	3	3	23	4	4	3	4	3	3	4	4	29	4	3	3	3	13	3	4
21	4	2	3	4	13	3	3	3	3	4	3	4	23	3	3	4	4	3	4	3	3	27	3	3	4	3	13	3	3
22	3	2	2	3	10	2	3	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	2	3	2	3	22	3	3	3	2	11	2	3
23	4	3	3	4	14	4	3	4	4	4	3	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	3	14	4	4
24	3	3	2	4	12	4	3	3	3	4	4	3	24	3	4	4	3	3	3	2	4	26	3	3	4	3	13	2	3
25	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3
26	3	2	2	3	10	3	3	4	4	4	3	3	24	4	4	3	4	2	2	4	3	26	3	4	4	3	14	3	4
27	3	4	3	3	13	4	3	4	3	4	3	4	25	4	4	4	4	3	3	3	4	29	4	2	3	2	11	4	4
28	3	3	3	3	12	3	4	3	3	4	3	4	24	4	4	4	3	3	3	3	3	27	4	3	3	3	13	4	4
29	3	3	3	2	11	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	2	3	2	3	3	21	2	3	3	3	11	3	2
30	3	3	3	3	12	3	3	3	4	4	4	4	25	4	3	3	3	3	3	3	4	26	3	3	3	4	13	3	4
31	3	2	3	2	10	4	3	3	4	4	4	4	26	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	4	3	13	2	2
32	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3
33	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3
34	3	3	3	3	12	4	4	3	4	3	3	4	25	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3	4	3	3	13	3	3
35	3	3	3	3	12	4	4	3	4	4	4	4	27	4	3	3	3	3	3	3	3	25	4	3	3	3	13	3	3
36	3	3	3	3	12	4	4	3	4	4	3	4	26	4	3	3	3	3	3	4	3	26	3	3	3	3	12	3	3
37	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	2	4	3	3	24	3	3	3	3	12	3	4
38	3	3	4	3	13	3	3	2	4	3	2	4	21	3	3	3	2	2	3	4	4	24	3	4	4	3	14	3	3
39	3	2	2	3	10	4	3	3	4	3	3	4	24	4	3	4	4	2	3	3	4	27	3	3	3	2	11	2	2
40	3	2	2	3	10	4	3	3	3	3	3	3	22	3	4	3	4	3	2	3	4	26	3	3	3	2	11	3	3

41	4	3	3	3	13	4	3	3	3	3	3	22	4	4	3	3	3	3	3	26	3	4	4	3	14	3	3		
42	3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3		
43	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3		
44	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3		
45	3	2	3	4	12	3	4	3	3	3	3	4	23	4	3	3	4	3	4	3	27	4	3	3	2	12	3	3	
46	3	3	3	4	13	4	3	2	4	4	4	4	25	4	3	3	3	4	4	4	4	29	3	3	3	3	12	3	3
47	3	3	3	2	11	3	3	3	3	3	3	4	22	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	16	3	3	
48	4	4	3	3	14	3	3	4	3	4	3	3	23	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3	4	4	3	14	4	4
49	3	2	3	3	11	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	3	3	2	3	4	4	25	3	3	3	2	11	2	3
50	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	3	4	22	3	3	3	2	2	3	3	2	21	2	4	3	4	13	4	4
51	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3	
52	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	3	3	3	3	26	4	3	3	2	12	3	3	
53	4	3	3	4	14	4	4	3	4	4	4	4	27	4	3	3	4	2	3	3	4	26	3	3	4	2	12	4	4
54	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	4	4	
55	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	4	3	27	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	4	4	
56	3	2	3	3	11	3	3	3	3	4	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3	3	3	3	12	3	3
57	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3	
58	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	16	4	4	
59	4	4	4	2	14	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	3	4	3	4	30	4	4	4	4	16	4	4
60	4	3	3	3	13	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	3	4	3	14	4	4
61	4	3	3	4	14	4	4	3	3	4	4	4	26	4	4	4	4	3	3	3	4	29	4	3	3	3	13	2	2
62	4	3	3	4	14	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	3	3	3	4	29	4	3	3	3	13	2	2
63	4	3	3	4	14	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	2	2	2	4	26	4	3	3	3	13	2	2
64	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	4	4	24	4	4	3	4	4	3	4	4	30	4	3	4	3	14	3	2
65	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	4	4	24	4	4	3	4	4	3	4	4	30	4	3	4	3	14	3	2
66	2	3	3	3	11	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	4	3	3	4	3	28	3	3	3	3	12	3	3
67	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	3	4	4	3	4	4	30	4	3	4	3	14	4	4
68	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	16	4	4
69	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3	
70	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3	
71	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3	
72	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3	
73	3	3	3	4	13	4	4	4	4	3	4	4	27	3	3	4	3	3	4	4	3	27	4	3	3	4	14	4	3
74	4	3	4	3	14	2	4	3	2	4	3	4	22	3	4	3	3	3	4	4	4	28	4	4	4	3	15	3	4
75	4	3	4	4	15	4	4	3	4	4	4	4	27	3	4	4	4	4	4	3	4	30	4	3	4	1	12	3	2
76	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	3	2	10	3	3	
77	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	3	2	10	3	3	
78	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	4	22	4	3	4	3	3	3	3	26	3	3	3	3	12	3	3	
79	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3	
80	3	3	3	2	11	2	3	3	2	3	3	3	19	3	3	2	3	2	3	3	22	2	3	3	2	10	3	3	
81	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	12	3	3	
82	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3	
83	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	2	4	4	30	4	4	4	4	16	4	4

84	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	4	4	16	4	4		
85	4	3	3	4	14	4	3	4	4	4	3	3	25	4	4	3	4	3	4	4	3	29	3	4	3	3	13	4	4	
86	3	3	2	2	10	3	3	3	3	4	4	3	23	3	3	3	4	2	3	4	4	26	3	3	3	2	11	3	3	
87	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	3	3	4	4	29	4	4	4	4	16	4	4	
88	3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	4	2	3	3	4	25	3	3	3	2	11	3	3	
89	3	3	3	2	11	3	3	3	3	4	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3	4	3	3	13	3	3
90	3	2	2	3	10	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3
91	3	2	2	3	10	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	23	3	3	3	2	11	3	3
92	3	3	3	3	12	3	4	4	3	4	3	3	24	3	4	4	4	3	3	3	4	28	3	3	4	3	13	3	3	
93	3	3	4	3	13	4	4	3	4	3	3	4	25	4	3	4	4	3	4	4	3	29	3	4	4	3	14	3	4	
94	3	3	1	2	9	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	2	3	1	2	4	2	22	4	3	3	3	13	2	3	
95	3	2	3	3	11	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	3	3	3	4	29	4	4	3	3	14	3	4	
96	2	2	2	3	9	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3	
97	3	2	2	3	10	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	4	3	3	3	3	26	3	4	4	3	14	3	4	
98	3	3	3	3	12	3	3	3	4	4	4	4	25	4	3	3	4	3	3	3	3	26	4	3	3	3	13	3	3	
99	3	3	4	3	13	4	3	3	3	4	3	3	23	4	4	4	3	3	2	3	3	26	4	3	4	3	14	3	4	
100	3	4	2	3	12	4	3	4	3	3	4	3	24	3	3	2	3	2	2	3	4	22	3	3	4	2	12	2	4	
101	3	3	3	3	12	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	3	4	3	3	3	3	27	3	3	3	3	12	4	4	
102	3	3	2	2	10	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	4	4	26	3	2	2	3	10	3	4	
103	3	3	4	4	14	3	3	3	4	4	3	4	24	4	3	4	4	3	4	3	4	29	3	3	4	3	13	4	4	
104	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	4	4	24	4	4	4	4	2	2	2	4	26	4	2	3	2	11	3	3	
105	3	3	3	3	12	3	3	4	3	4	3	4	24	4	4	4	4	3	3	4	4	30	4	3	4	3	14	3	3	

Lampiran 4

Perhitungan Skor Ideal Variabel

$X \geq Mi + SDi$ Sangat Tinggi (ST)

$Mi + 1 SD i > X \geq Mi$ Tinggi (T)

$Mi > X \geq Mi - 1 SDi$ Rendah (K)

$X < Mi - 1 SDi$ Sangat Rendah

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviviasi ideal yang diperoleh. adapun rumus ideal dan SD ideal adalah:

Mean ideal (Mi)= $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi +skor terendah)

$$= \frac{1}{2} (116+ 29)$$

$$= \frac{1}{2} 145$$

$$= 72,5$$

SD ideal (SDi)= $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

$$= \frac{1}{6} (116 - 29)$$

$$= \frac{1}{6} 87$$

$$= 14,5$$

Sangat Tinggi = $X \geq Mi + SDi$

$$= X \geq 72,5 + 14,5$$

$$= X \geq 87$$

Tinggi = $Mi + 1 SDi > X \geq Mi$

$$= 72,5 + (1 \times 14,5) > X \geq 72,5$$

$$= 72,5 + 14,5 > X \geq 72,5$$

$$= 87 > X \geq 72,5$$

Rendah = $Mi > X \geq Mi - 1 SDi$

$$= 72,5 > X \geq 72,5 - (1 \times 14,5)$$

$$= 72,5 > X \geq 72,5 - 14,5$$

$$= 72,5 > X \geq 58$$

Sangat Rendah = $X < Mi - 1 SDi$

$$= X < 72,5 - (1 \times 14,5)$$

$$= X < 72,5 - 14,5$$

$$= X < 58$$

Kategorisasi Indikator Partisipasi Siswa Dalam Organisasi

Motivasi				
Skor Max	4	x	7	= 28
Skor Min	1	x	7	= 7
Mi	35	/	2	= 17,5
Sdi	21	/	6	= 3,5
Sangat Tinggi	: $X \geq M + SD_i$			
Tinggi	: $Mi + 1 SD_i > X \geq Mi$			
Rendah	: $Mi > X \geq Mi - 1 SD_i$			
Sangat Rendah	: $X < Mi - SD_i$			
Kategori	Skor			
Sangat Tinggi			X	≥ 21
Tinggi	: 21	>	X	$\geq 17,5$
Rendah	: 17,5	>	X	≥ 14
Sangat Rendah	:		X	< 14
Keaktifan				
Skor Max	4	x	9	= 36
Skor Min	1	x	9	= 9
Mi	45	/	2	= 22,5
Sdi	27	/	6	= 4,5
Sangat Tinggi	: $X \geq M + SD_i$			
Tinggi	: $Mi + 1 SD_i > X \geq Mi$			
Rendah	: $Mi > X \geq Mi - 1 SD_i$			
Sangat Rendah	: $X < Mi - SD_i$			

Kategori	Skor			
Sangat Tinggi			$X \geq 27$	
Tinggi	: 27	>	$X \geq 22,5$	
Rendah	: 22,5	>	$X \geq 18$	
Sangat Rendah	:		$X < 18$	

Disiplin				
Skor Max	4	x	7	= 28
Skor Min	1	x	7	= 7
Mi	35	/	2	= 17,5
Sdi	21	/	6	= 3,5
Sangat Tinggi	: $X \geq M + SD_i$			
	: $M_i + 1 SD_i >$			
Tinggi	$X \geq M_i$			
	: $M_i > X \geq M_i$			
Rendah	- 1 SDi			
	: $X < M_i - SD_i$			
Sangat Rendah	i			
Kategori	Skor			
Sangat Tinggi			$X \geq 21$	
Tinggi	: 21	>	$X \geq 17,5$	
Rendah	: 17,5	>	$X \geq 14$	
Sangat Rendah	:		$X < 14$	

Tujuan Ikut Organisasi				
Skor Max	4	x	6	= 24
Skor Min	1	x	6	= 6
Mi	30	/	2	= 15
Sdi	18	/	6	= 3
Sangat Tinggi	: $X \geq M + SD_i$			
	: $M_i + 1 SD_i >$			
Tinggi	$X \geq M_i$			
	: $M_i > X \geq M_i$			
Rendah	- 1 SDi			
Sangat Rendah	: $X < M_i - SD_i$			

Kategori			Skor
Sangat Tinggi			$X \geq 18$
Tinggi	: 18	>	$X \geq 15$
Rendah	: 15	>	$X \geq 12$
Sangat Rendah	:		$X < 12$

Kategorisasi Indikator Keterampilan Sosial

Pengaruh				
Skor Max	4	x	4	= 16
Skor Min	1	x	4	= 4
Mi	20	/	2	= 10
Sdi	12	/	6	= 2
Sangat Tinggi	: $X \geq M + SDi$			
	: $Mi + 1 SDi >$			
Tinggi	$X \geq Mi$			
	: $Mi > X \geq Mi -$			
	1 SDi			
Rendah	: $X < Mi - SD i$			
Sangat Rendah				
Kategori			Skor	
Sangat Tinggi			$X \geq$	12
Tinggi	: 12	>	$X \geq$	10
Rendah	: 10	>	$X \geq$	8
Sangat Rendah	:		$X <$	8

Empati				
Skor Max	4	x	7	= 28
Skor Min	1	x	7	= 7
Mi	35	/	2	= 17,5
Sdi	21	/	6	= 3,5
Sangat Tinggi	: $X \geq M + SDi$			
	: $Mi + 1 SDi > X \geq$			
Tinggi	Mi			

Rendah	: $M_i > X \geq M_i - 1$			
	SD_i			
Sangat Rendah	: $X < M_i - SD_i$			
Kategori			Skor	
Sangat Tinggi			$X \geq 21$	
Tinggi	: 21	>	$X \geq 17,5$	
Rendah	: 17,5	>	$X \geq 14$	
Sangat Rendah	:		$X < 14$	

Komunikasi					
Skor Max	4	x	8	=	32
Skor Min	1	x	8	=	8
Mi	40	/	2	=	20
Sdi	24	/	6	=	4
Sangat Tinggi	: $X \geq M + SDi$				
Tinggi	: $Mi + 1 SDi > X \geq Mi$				
Rendah	: $Mi > X \geq Mi - 1 SDi$				
Sangat Rendah	: $X < Mi - SD i$				
Kategori			Skor		
Sangat Tinggi			X	\geq	24
Tinggi	: 24	>	X	\geq	20
Rendah	:20	>	X	\geq	16
Sangat Rendah	:		X	<	16

Konflik					
Skor Max	4	x	4	=	16
Skor Min	1	x	4	=	4
Mi	20	/	2	=	10

Sdi	12	/	6	=	2
Sangat Tinggi	: $X \geq M + SDi$				
Tinggi	: $Mi + 1 SDi > X \geq Mi$				
Rendah	: $Mi > X \geq Mi - 1 SDi$				
Sangat Rendah	: $X < Mi - SD i$				
Kategori	Skor				
Sangat Tinggi	$X \geq 12$				
Tinggi	: 12	>	$X \geq 10$		
Rendah	:10	>	$X \geq 8$		
Sangat Rendah	:		$X < 8$		

Kerjasama					
Skor Max	4	x	3	=	12
Skor Min	1	x	3	=	4
Mi	16	/	2	=	8
Sdi	9	/	6	=	1,5
Sangat Tinggi	: $X \geq M + SDi$				
Tinggi	: $Mi + 1 SDi > X \geq Mi$				
Rendah	: $Mi > X \geq Mi - 1 SDi$				
Sangat Rendah	: $X < Mi - SD i$				
Kategori	Skor				
Sangat Tinggi	$X \geq 9,5$				
Tinggi	: 9,5	>	$X \geq 8$		
Rendah	:8	>	$X \geq 6,5$		
Sangat Rendah	:		$X < 6,5$		

Adaptasi					
Skor Max	4	x	3	=	12

Skor Min	1	x	3	=	4
Mi	16	/	2	=	8
Sdi	9	/	6	=	1,5
Sangat Tinggi	: $X \geq M + SDi$				
Tinggi	: $Mi + 1 SDi > X \geq Mi$				
Rendah	: $Mi > X \geq Mi - 1 SDi$				
Sangat Rendah	: $X < Mi - SD i$				
Kategori	Skor				
Sangat Tinggi	X \geq 9,5				
Tinggi	: 9,5	>	X	\geq	8
Rendah	:8	>	X	\geq	6,5
Sangat Rendah	:		X	<	6,5

Lampiran 5.

Hasil Analisis

Deskriptif

DESKRIPSI DATA

Statistics

		Partisipasi Organisasi	Keterampilan Organisasi
N	Valid	105	105
	Missing	0	0
Mean		95.00	94.62
Std. Error of Mean		.906	.866
Median		93.33 ^a	93.43 ^a
Mode		88	87
Std. Deviation		9.283	8.871
Variance		86.173	78.700
Skewness		.201	.544
Std. Error of Skewness		.236	.236
Kurtosis		-.130	-.507
Std. Error of Kurtosis		.467	.467
Range		48	36
Minimum		67	80
Maximum		115	116
Sum		9975	9935
Percentiles	10	85.29 ^b	85.00 ^b
	20	87.20	86.75
	25	87.90	87.24
	30	88.75	87.70
	40	91.38	90.00
	50	93.33	93.43
	60	96.33	96.83
	70	99.82	99.54
	75	101.50	100.38
	80	103.60	101.60

90	108.33	108.33
----	--------	--------

a. Calculated from grouped data.

b. Percentiles are calculated from grouped data.

DATA DESKRIPTIF PER ITEM VARIABEL PARTISIPASI DALAM ORGANISASI

Partisipasi Organisasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 67	1	1.0	1.0	1.0
78	2	1.9	1.9	2.9
82	2	1.9	1.9	4.8
83	2	1.9	1.9	6.7
84	2	1.9	1.9	8.6
85	1	1.0	1.0	9.5
86	6	5.7	5.7	15.2
87	7	6.7	6.7	21.9
88	8	7.6	7.6	29.5
89	4	3.8	3.8	33.3
90	1	1.0	1.0	34.3
91	7	6.7	6.7	41.0
92	6	5.7	5.7	46.7
93	4	3.8	3.8	50.5
94	5	4.8	4.8	55.2
95	2	1.9	1.9	57.1
96	4	3.8	3.8	61.0
97	2	1.9	1.9	62.9
98	5	4.8	4.8	67.6
100	6	5.7	5.7	73.3
101	1	1.0	1.0	74.3
102	4	3.8	3.8	78.1
103	1	1.0	1.0	79.0

104	4	3.8	3.8	82.9
105	1	1.0	1.0	83.8
106	1	1.0	1.0	84.8
107	2	1.9	1.9	86.7
108	5	4.8	4.8	91.4
109	1	1.0	1.0	92.4
111	2	1.9	1.9	94.3
112	2	1.9	1.9	96.2
114	3	2.9	2.9	99.0
115	1	1.0	1.0	100.0
Total	105	100.0	100.0	

DATA DESKRIPTIF PER ITEM VARIABEL KETERAMPILAN SOSIAL

Katerampilan Oraganisasi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	3	2.9	2.9	2.9
82	1	1.0	1.0	3.8
83	3	2.9	2.9	6.7
84	2	1.9	1.9	8.6
85	3	2.9	2.9	11.4
86	3	2.9	2.9	14.3
87	17	16.2	16.2	30.5
88	6	5.7	5.7	36.2
89	3	2.9	2.9	39.0
90	2	1.9	1.9	41.0
91	5	4.8	4.8	45.7
92	1	1.0	1.0	46.7
93	4	3.8	3.8	50.5
94	3	2.9	2.9	53.3
95	3	2.9	2.9	56.2
96	3	2.9	2.9	59.0
97	3	2.9	2.9	61.9
98	3	2.9	2.9	64.8
99	4	3.8	3.8	68.6
100	9	8.6	8.6	77.1
101	3	2.9	2.9	80.0
102	2	1.9	1.9	81.9

103	3	2.9	2.9	84.8
104	2	1.9	1.9	86.7
105	1	1.0	1.0	87.6
106	1	1.0	1.0	88.6
107	1	1.0	1.0	89.5
109	2	1.9	1.9	91.4
110	1	1.0	1.0	92.4
111	3	2.9	2.9	95.2
113	2	1.9	1.9	97.1
114	1	1.0	1.0	98.1
115	1	1.0	1.0	99.0
116	1	1.0	1.0	100.0
Total	105	100.0	100.0	

DESKRIPSI DATA PER INDIKATOR VARIABEL PARTISIPASI SISWA DALAM ORGANISASI

		Statistics			
		motivasi	keaktifan	disiplin	tujuan ikut organisasi
N	Valid	105	105	105	105
	Missing	0	0	0	0
Mean		22.84	28.88	22.67	20.62
Std. Error of Mean		.248	.344	.252	.258
Median		22.00	28.00	22.00	21.00
Mode		21	27	21	18
Std. Deviation		2.539	3.521	2.578	2.644
Variance		6.445	12.398	6.647	6.988
Skewness		.660	-.006	.261	-.357
Std. Error of Skewness		.236	.236	.236	.236
Kurtosis		-.491	.328	-.221	-.499
Std. Error of Kurtosis		.467	.467	.467	.467
Range		10	19	12	12
Minimum		18	17	16	12
Maximum		28	36	28	24
Sum		2398	3032	2380	2165

DESKRIPSI DATA PER INDIKATOR VARIABEL KETERAMPILAN SOSIAL

Statistics

		pengaruh	empati	komunikasi	menghadapi konflik	kerjasama	adaptasi
N	Valid	105	105	105	105	105	105
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		12.12	23.83	26.33	12.72	9.81	9.80
Std. Error of Mean		.154	.257	.278	.145	.139	.140
Median		12.02 ^a	23.55 ^a	25.85 ^a	12.55 ^a	9.58 ^a	9.56 ^a
Mode		12	21	24	12	9	9
Std. Deviation		1.579	2.633	2.844	1.490	1.428	1.437
Variance		2.494	6.932	8.090	2.221	2.040	2.065
Skewness		.434	.248	.299	.541	.222	-.493
Std. Error of Skewness		.236	.236	.236	.236	.236	.236
Kurtosis		.322	-1.343	-.850	-.044	-.671	3.359
Std. Error of Kurtosis		.467	.467	.467	.467	.467	.467
Range		7	9	11	6	6	9
Minimum		9	19	21	10	6	3
Maximum		16	28	32	16	12	12
Sum		1273	2502	2765	1336	1030	1029

MOTIVASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	2	1.9	1.9	1.9
	19	3	2.9	2.9	4.8
	20	4	3.8	3.8	8.6
	21	33	31.4	31.4	40.0
	22	20	19.0	19.0	59.0
	23	10	9.5	9.5	68.6
	24	6	5.7	5.7	74.3
	25	5	4.8	4.8	79.0

26	9	8.6	8.6	87.6
27	5	4.8	4.8	92.4
28	8	7.6	7.6	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Keaktifan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17	1	1.0	1.0	1.0
21	1	1.0	1.0	1.9
23	3	2.9	2.9	4.8
24	2	1.9	1.9	6.7
25	4	3.8	3.8	10.5
26	12	11.4	11.4	21.9
27	23	21.9	21.9	43.8
28	10	9.5	9.5	53.3
29	9	8.6	8.6	61.9
30	6	5.7	5.7	67.6
31	8	7.6	7.6	75.2
32	7	6.7	6.7	81.9
33	7	6.7	6.7	88.6
34	3	2.9	2.9	91.4
35	6	5.7	5.7	97.1
36	3	2.9	2.9	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Disiplin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	1	1.0	1.0	1.0
17	1	1.0	1.0	1.9
18	3	2.9	2.9	4.8
19	2	1.9	1.9	6.7
20	5	4.8	4.8	11.4
21	33	31.4	31.4	42.9

22	15	14.3	14.3	57.1
23	6	5.7	5.7	62.9
24	14	13.3	13.3	76.2
25	6	5.7	5.7	81.9
26	11	10.5	10.5	92.4
27	2	1.9	1.9	94.3
28	6	5.7	5.7	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Tuj. Ikut Orgaisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	1.0	1.0	1.0
	15	1	1.0	1.0	1.9
	16	2	1.9	1.9	3.8
	17	3	2.9	2.9	6.7
	18	27	25.7	25.7	32.4
	19	7	6.7	6.7	39.0
	20	8	7.6	7.6	46.7
	21	9	8.6	8.6	55.2
	22	15	14.3	14.3	69.5
	23	11	10.5	10.5	80.0
	24	21	20.0	20.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Ketrampilan Sosial

emoati

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	1.0	1.0	1.0
	20	2	1.9	1.9	2.9
	21	29	27.6	27.6	30.5
	22	11	10.5	10.5	41.0
	23	7	6.7	6.7	47.6
	24	15	14.3	14.3	61.9
	25	8	7.6	7.6	69.5
	26	5	4.8	4.8	74.3
	27	15	14.3	14.3	88.6
	28	12	11.4	11.4	100.0
Total		105	100.0	100.0	

pengaruh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	4	3.8	3.8	3.8
	10	12	11.4	11.4	15.2
	11	15	14.3	14.3	29.5
	12	42	40.0	40.0	69.5
	13	12	11.4	11.4	81.0
	14	13	12.4	12.4	93.3
	15	2	1.9	1.9	95.2
	16	5	4.8	4.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

komunikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	2	1.9	1.9	1.9
	22	7	6.7	6.7	8.6
	23	2	1.9	1.9	10.5
	24	26	24.8	24.8	35.2
	25	9	8.6	8.6	43.8
	26	17	16.2	16.2	60.0
	27	6	5.7	5.7	65.7
	28	5	4.8	4.8	70.5
	29	14	13.3	13.3	83.8
	30	8	7.6	7.6	91.4
	31	4	3.8	3.8	95.2
	32	5	4.8	4.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

menghadapi konflik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	5	4.8	4.8	4.8
	11	13	12.4	12.4	17.1
	12	37	35.2	35.2	52.4
	13	21	20.0	20.0	72.4
	14	17	16.2	16.2	88.6
	15	4	3.8	3.8	92.4
	16	8	7.6	7.6	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

kerjasama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	1.0	1.0	1.0
	7	2	1.9	1.9	2.9
	8	10	9.5	9.5	12.4
	9	44	41.9	41.9	54.3
	10	16	15.2	15.2	69.5
	11	10	9.5	9.5	79.0
	12	22	21.0	21.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

adaptasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.0	1.0	1.0
	8	6	5.7	5.7	6.7
	9	55	52.4	52.4	59.0
	10	9	8.6	8.6	67.6
	11	15	14.3	14.3	81.9
	12	19	18.1	18.1	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Lampiran 6.

Hasil Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Partisipasi Organisasi
N		105
Normal Parameters ^a	Mean	95.00
	Std. Deviation	9.283
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.976
Asymp. Sig. (2-tailed)		.296
a. Test distribution is Normal.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keterampilan_Sosial
N		105
Normal Parameters ^a	Mean	.042632
	Std. Deviation	.0038608
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.070
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.328
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 7.

Hasil Analisis Regresi

HASIL ANALISIS REGRESI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.074	5.657		4.255	.000
Partisipsi Organisasi	.743	.059	.777	12.528	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan Organisasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.600	5.611

a. Predictors: (Constant), Partisipsi Organisasi

b. Dependent Variable: Keterampilan Organisasi

Lampiran 8.

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No: QSC 00592

Nomor : 0809/H34/PL/2015

02 April 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Survey/Observasi

Yth.

Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta

Jl. Sidikan No.60, Umbulharjo

Kota Yogyakarta

DIY

Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan Ijin untuk melaksanakan Survey/Observasi dengan fokus Permasalahan: Pengaruh Partisipasi Dalam Organisasi Terhadap Keterampilan Sosial (Sosial Skill) di SMK Negeri Kota Yogyakarta Kelompok Pariwisata, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Siti Aminah	11511241025	Pend. Teknik Boga - S1	SMK Negeri 4 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Kokom Komariah, M.Pd.

NIP : 19600808 198403 2 002

Adapun pelaksanaan Survey/Observasi dilakukan pada Bulan April s/d Mei 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No: QSC 00592

Nomor : 0807/H34/PL/2015

02 April 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Survey/Observasi

Yth.

Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta

Jl. Kenari No.4

Kota Yogyakarta

DIY

Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan Ijin untuk melaksanakan Survey/Observasi dengan fokus Permasalahan: Pengaruh Partisipasi Dalam Organisasi Terhadap Keterampilan Sosial (Sosial Skill) di SMK Negeri Kota Yogyakarta Kelompok Pariwisata, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Siti Aminah	11511241025	Pend. Teknik Boga - S1	SMK Negeri 6 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Kokom Komariah, M.Pd.

NIP : 19600808 198403 2 002

Adapun pelaksanaan Survey/Observasi dilakukan pada Bulan April s/d Mei 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

9580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00530

Nomor : 0906/H34/PL/2015

16 April 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Partisipasi Dalam Organisasi Terhadap Keterampilan Sosial (Social Skill) Siswa di SMK Negeri Kota Yogyakarta Kelompok Pariwisata, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Siti Aminah	11511241025	Pend. Teknik Boga - S1	SMK Negeri 4 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Kokom Komariah, M.Pd.

NIP : 19600808 198403 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan April 2015 s/d Mei 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I


Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psu. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 0905/H34/PL/2015

16 April 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Partisipasi Dalam Organisasi Terhadap Keterampilan Sosial (Social Skill) Siswa di SMK Negeri Kota Yogyakarta Kelompok Pariwisata, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Siti Aminah	11511241025	Pend. Teknik Boga - S1	SMK Negeri 6 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Kokom Komariah, M.Pd.

NIP : 19600808 198403 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan April 2015 s/d Mei 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



operator1@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/465/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0906/H34/PL/2015**
Tanggal : **16 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SITI AMINAH** NIP/NIM : **11511241025**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK , TEKNIK BBOGA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH PARTISIPASI DALAM ORGANISASI TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL (SOCIAL SKILL) DI SMK NEGERI KOTA YOGYAKARTA KELOMPOK PARIWISATA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **17 APRIL 2015 s/d 17 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **17 APRIL 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Puji Astuti, M.Si

NIP. 03620525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1509

2623/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REGV/465/4/2015 Tanggal : 17 April 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : SITI AMINAH
No. Mhs/ NIM : 115112411025
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Kokom Komariah
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PARTISIPASI DALAM ORGANISASI TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL (SOCIAL SKILL) DI SMK NEGERI KOTA YOGYAKARTA KELOMPOK PARIWISATA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 17 April 2015 s/d 17 Juli 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

SITI AMINAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 21-4-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta
5. Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta

DOKUMENTASI



Rapat Evaluasi Kegiatan Tutup Tahun Siswa



Salah Satu Bentuk Kerjasama



Evaluasi Kegiatan Tonti



Mengisi Angket

